

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN ZAKAT DI BAZNAS KLATEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN MAS SAID
SURAKARTA

Oleh :
ANDRIANI ISTIANINGRUM
NIM 16.52.21.160

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
ZAKAT DI BAZNAS KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

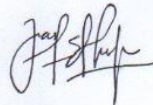
Oleh :

ANDRIANI ISTIANINGRUM
NIM. 16.52.2.1.160

Sukoharjo, 18 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, S.E.Sy., M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriani Istianingrum
NIM : 165221160
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Meyatakan bahwa skripsi berjudul “ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT DI BAZNAS KLATEN”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 18 April 2023



Andriani Istianingrum

Devi Narulitasari, S.E.Sy., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Andriani Istianingrum

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Andriani Istianingrum NIM: 165221160 yang berjudul:

“ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT DI BAZNAS KLATEN”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu perbankan syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 18 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, S.E.Sy., M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriani Istianingrum
NIM : 165221160
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Meyatakan bahwa skripsi berjudul “ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT DI BAZNAS KLATEN”.

Demikian ini saya bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari wawancara dan dokumentasi di Baznas Klaten. Apabila dikemudian hari skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 18 April 2023



Andriani Istianingrum

PENGESAHAN

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
ZAKAT DI BAZNAS KLATEN**

Oleh:

ANDRIANI ISTIANINGRUM
NIM.16.52.2.1.160

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak.C.A
NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji II
Samsul Rosadi, M.Si.
NIK. 19871221 201701 1 165



Penguji III
Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.St.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 6)

*“Your future depends on your imagination. Throw away your fear, we can do it,
it's okay”*

EXO

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk diriku sendiri, yang telah meluangkan seluruh tenaga, waktu dan biaya untuk mendapatkan gelar sarjana hanya agar hati kedua orang tuanya tidak kecewa. Selamat! Kamu Hebat!

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Di Baznas Klaten". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak. C.A selaku Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Devi Narulitasari, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ibu dan Bapakku terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.

8. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2016 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 18 April 2023

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the implementation of accountability and transparency of zakat management at Baznas Klaten. Accountability can be realized by recording every zakat management activity starting from the existence of transaction evidence to the submission of financial reports. Meanwhile, transparency is a principle that guarantees easy access or freedom for everyone to obtain information about the organization.

This study uses a qualitative approach, this research also uses observation, documentation, interviews with amil, muzakki and mustahik from Baznas Klaten in collecting data. The method of analysis of this research uses a data validity test with source triangulation and technical triangulation as well as data analysis. The results of this study indicate that Baznas Klaten is accountable and transparent in its management of zakat.

Keywords: Baznas, Accountability, Transparency.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui implementasi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat di Baznas Klaten. Akuntabilitas dapat diwujudkan dengan pencatatan setiap aktivitas pengelolaan zakat mulai dari adanya bukti transaksi hingga penyampaian laporan keuangan. Sedangkan transparansi merupakan prinsip yang menjamin kemudahan akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, penelitian ini juga menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dengan amil, muzakki dan mustahik dari Baznas Klaten dalam pengumpulan datanya. Metode analisis penelitian ini menggunakan uji validitas data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan juga analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Baznas Klaten akuntabel dan transparan dalam pengelolaan zakatnya.

Kata kunci: Baznas, Akuntabilitas, Transparansi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	v
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTRACK</i>.....	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10

2.1 Akuntabilitas	10
2.2 Transparansi.....	14
2.3 Organisasi Pengelola Zakat	16
2.3.1 Pengertian Organisasi Pengelola Zakat.....	16
2.3.2 Baznas Kabupaten / Kota.....	17
2.3.3 Syarat Menjadi Amil.....	17
2.3.4 Susunan Organisasi BAZ	18
2.4 Sistem Pelaporan dan Akuntansi Zakat	19
2.4.1 Tujuan Pelaporan dan Akuntansi Zakat	19
2.4.2 Informasi Yang Perlu Dilaporkan	20
2.4.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	29
3.1.1 Waktu Penelitian	29
3.1.2 Lokasi Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian.....	30
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.3.1 Jenis Data.....	30
3.3.2 Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Uji Kredibilitas Data	32
3.5.1 Triangulasi	32
3.6 Teknik Analisis Data	33

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian	35
4.2 Pembahasan Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Di Baznas Klaten	36
4.2.1 Penerapan Akuntabilitas di Baznas Klaten	36
4.2.2 Penerapan Transparansi di Baznas Klaten	51
4.3 Hasil Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Di Baznas Klaten	53
4.3.1 Pembahasan Akuntabilitas di Baznas Klaten	53
4.3.2 Pembahasan Transparansi di Baznas Klaten.....	58

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA.....	62
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu faktor penting dalam agama Islam. Sebagai salah satu unsur rukun Islam, yakni pada rukun Islam yang ketiga, zakat wajib dibayarkan oleh setiap Muslim yang memenuhi syarat atau disebut sebagai muzakki untuk mensucikan hartanya dengan cara menyalurkan zakatnya kepada mustahik (penerima zakat). Tidak hanya berfungsi untuk menolong perekonomian mustahik, akan tetapi zakat juga dapat menjadi instrumen penyeimbang dalam sektor ekonomi nasional. Selain itu zakat juga bertujuan mengubah mustahik menjadi muzakki, hal ini menunjukkan bahwa zakat sangat berpotensi untuk mengatasi kesenjangan ekonomi dan kemiskinan di suatu negara. Apabila dikelola dengan baik dan amanah, zakat akan mampu meningkatkan kesejahteraan umat, mampu meningkatkan etos dan etika kerja umat serta pemerataan ekonomi (Nurhasanah, 2018)

Sebagai salah satu negara dengan mayoritas penduduknya Muslim memperlihatkan bahwa Indonesia memiliki potensi zakat yang sangatlah besar. Akhir-akhir ini zakat di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat jika dilihat dari pertumbuhannya (Zulfayani, 2019). Hal ini ditandai dengan jumlah penghimpunan ZIS di Indonesia pada kurun waktu 13 tahun yakni pada tahun 2002-2015 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 39,28% (BAZNAS, 2017).

Tabel 1.1 Penghimpunan ZIS Di Indonesia

Tahun	Jumlah Dana (Rp)
2013	48.172.735.723
2014	185.884.216.884
2015	3.513.171.505.271
2016	5.017.293.126.951
2017	6.224.371.269.472

Sumber : (BAZNAS, 2018, 2019)

Penghimpunan ZIS menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Dilihat dari tabel di atas, total dana ZIS yang dikumpulkan pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 6,2 triliun, meningkat 21% dari tahun 2016. Peningkatan signifikan juga ditunjukkan pada tahun 2015 yaitu naik sebesar Rp 3,3 triliun atau 1,79% dari tahun 2014 (BAZNAS, 2018, 2019)

Menurut Bambang Sudibyo, Ketua BAZNAS yang dikutip Nurhasanah, (2018). Potensi zakat, penelitian pada 2011 mengungkap potensi 2010 adalah Rp 217 triliun, dengan perhitungan PDB potensi 2016 menjadi Rp 286 triliun. Jumlah potensi yang sangat besar dapat menjadi solusi finansial dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia (Rulian et al., 2014). Namun pada kenyataannya penerimaan zakat di Indonesia sangatlah sedikit, tahun

2016 zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS se-Indonesia pada tahun tersebut hanyalah Rp 5,1 triliun atau sebesar 1,78 % dari potensinya (Devi et al., 2018).

Besarnya kesenjangan antara potensi zakat dengan jumlah dana zakat yang berhasil dihimpun menimbulkan banyak pertanyaan. Rendahnya penerimaan zakat di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pemerintah belum menerapkan sistem akreditasi dan standar akuntansi publik untuk pengelola zakat sehingga belum ada standar yang pasti bagi setiap lembaga pengelola zakat dalam melaporkan kinerjanya secara keseluruhan di samping laporan keuangannya sehingga tingkat transparansinya masih lemah (Riyanti & Irianto, 2011).

Dalam survei nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan hasil bahwa 97% masyarakat menginginkan pengelola zakat bekerja secara akuntabel dan transparan, 90% masyarakat meminta adanya kemudahan akses untuk melakukan pengawasan terhadap dana yang dikelola, 90% menuntut publikasi laporan keuangan di media massa, 88% masyarakat menginginkan adanya pendataan donatur, 75% masyarakat tidak ingin menyalurkan zakat ke lembaga zakat yang kurang dikenal akuntabilitasnya, serta 63% masyarakat ingin mengetahui ke manakah dana zakat diserahkan (Nurhasanah, 2018).

Tidak hanya itu mayoritas Muslim masih membayarkan zakatnya secara individual langsung ke mustahik, di samping pemahaman keagamaan yang bersifat konservatif, faktor kepercayaan masih menjadi kendala pengelola zakat. Tingkat kepercayaan masyarakat pada lembaga zakat pada tahun 2004 hanyalah

15% (Lestari, et al 2015) hal itu ditunjukkan dengan masih terdapat kelemahan dalam kepatuhan terhadap pengendalian intern pengelola zakat, antara lain ditunjukkan dalam hal melemahnya pemisahan tugas, pemegang otorisasi, rotasi jabatan, dokumen tidak bernomor urut tercetak, dan pengawasan internal (Nikmatuniayah, 2019).

Penelitian Nikmatuniayah, 2019 yang melakukan penelitian pada organisasi pengelola zakat di kota Semarang dengan sampel 1 BAZNAS kota Semarang dan 6 LAZ kota Semarang menemukan bahwa pengendalian intern belum sepenuhnya dipatuhi seperti pada BAZ kota Semarang yang belum memiliki auditor internal serta sebagian LAZ belum menyajikan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran membayar zakat dan tingginya biaya profesionalisme.

Penelitian Alfi, 2018 yang melakukan penelitian pada lembaga zakat Rumah Peduli Nurul Fikri di kota Palangkaraya menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan lembaga amil zakat Rumah Peduli Nurul Fikri sudah memenuhi syarat baik dengan pemerintah maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi dengan adanya laporan seluruh kegiatannya dari laporan langsung kepada lembaga pengawas yakni BAZNAS sedangkan kepada masyarakat berupa laporan yang diunggah di website dan buletin yang disebar.

Penelitian Indrarini & Nanda (2017) yang melakukan penelitian pada UPZ BNI Syariah di kota Surabaya menemukan bahwa UPZ BNI Syariah belum akuntabel dan transparan dalam pengelolaan dana zakatnya. Ketidak transparan dan akuntabel UPZ tercermin dari tidak adanya publikasi laporan keuangan baik

melalui media cetak (majalah / brosur) dan web, tidak adanya pelaporan kegiatan yang dilakukan oleh UPZ dan tidak ada laporan mustahiq yang menerima zakat. Ketidak transparansi dan akuntabel UPZ dapat terjadi karena belum adanya peraturan yang mengikat mengenai pelaporan organisasi pengelola zakat. Organisasi pengelola zakat masih bingung hal-hal apa saja yang seharusnya dilaporkan kepada publik, dan selain kepada publik, kepada siapa pelaporan itu ditujukan.

Penelitian yang dipaparkan di atas mengindikasikan bahwa organisasi pengelola zakat masih kurang transparan dan akuntabel terhadap publik. Hal ini dikhawatirkan menurunnya kepercayaan muzakki terhadap organisasi pengelola zakat.

Tuntutan akuntabilitas dan transparansi publik pada organisasi pengelola zakat yang demikian besar menarik minat banyak peneliti untuk meneliti akuntabilitas dan transparansi lembaga tersebut. Sejauh ini akuntabilitas dan transparansi yang semestinya menjadi karakter dasar organisasi pengelola zakat belum sepenuhnya terealisasikan secara maksimal. (Huda & Sawarjuwono, 2013)

Berdasarkan pengamatan secara tidak langsung yang dilakukan oleh penulis bahwa informasi yang dapat diakses oleh publik juga terbilang masih minim seperti belum adanya website sehingga kegiatan dan laporan pengumpulan dana ZIS tidak dapat diakses dengan mudah oleh publik, begitu pula dengan media sosial BAZNAS Kabupaten Klaten seperti instagram hanya berisi pendistribusian ZIS kepada mustahiq hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Nita

Fatmawati, S. Pd. selaku bagian Pelaksana Bid. ADM, SDM dan Umum saat penulis melakukan wawancara awal.

Hal-hal tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tentang penerapan aspek akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Dari sini penulis akan menganalisis bagaimanakah akuntabilitas dan transparansi untuk organisasi pengelolaan zakat dengan judul "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Klaten".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang terkait dengan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Klaten yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian terdahulu bahwa terdapat beberapa organisasi pengelola zakat masih banyak yang kurang transparan dan akuntabel.
2. Belum adanya publikasi laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Klaten pada media sosial maupun sarana dan prasarana lainnya.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan perbedaan pendapat maka penulis akan memberikan batasan masalah yakni tentang Akuntabilitas pada penelitian ini hanya berfokus pada akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan. Dan

untuk aspek Transparansi pada penelitian ini hanya berfokus pada ketersediaan informasi yang dipublikasikan untuk umum.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil perumusan masalah yakni :

1. Bagaimana implementasi akuntabilitas pada BAZNAS Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana implementasi transparansi pada BAZNAS Kabupaten Klaten?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Klaten.
2. Untuk mengetahui implementasi transparansi BAZNAS Kabupaten Klaten.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar penelitian ini bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis yakni dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian serta menambah referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat praktis,

Adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Lembaga atau instansi yang berkaitan dengan pelaksanaan pendistribusian zakat yang sesuai dengan undang-undang serta dapat mengetahui sejauh mana prinsip akuntabilitas dan transparansi telah dijalankan.

- b. Menambah ilmu pengetahuan, yakni pembaca diharapkan untuk lebih mengetahui tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan zakat.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan skripsi ini, maka didalam penulisan dibagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian hasil penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang menyangkut penelitian yaitu landasan teori mengenai akuntabilitas, dan organisasi pengelola zakat.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi dari objek yang diteliti, analisis, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Akuntabilitas

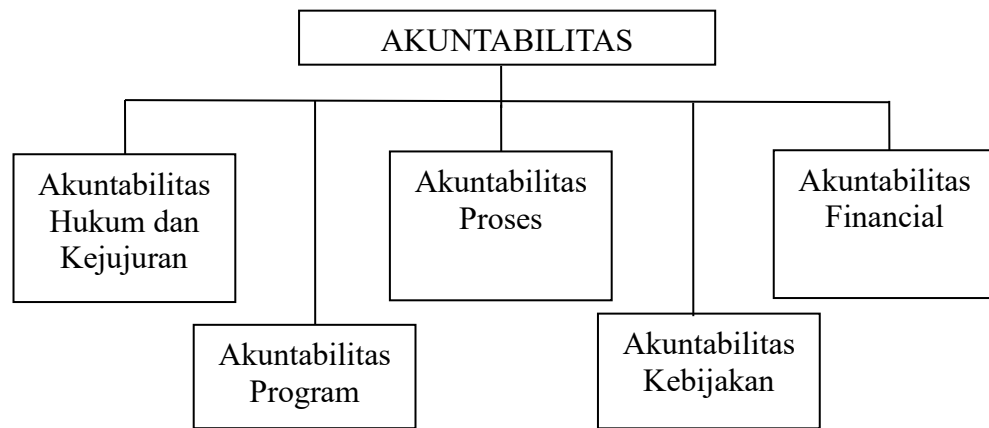
Ellis et al (2011) menjelaskan bahwa secara etimologi istilah akuntabilitas berasal dari istilah Bahasa Inggris yaitu *accountability* bermakna pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik (Devi et al., 2018).

Endahwati (2014) mendefinisikan bahwa akuntabilitas merupakan cara manajemen (penerima amanah) memberikan pertanggungjawaban kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya, baik dalam bentuk pertanggungjawaban secara vertikal (kepada Allah SWT) maupun secara horizontal (kepada manusia dan alam). Apabila dikaitkan dengan sifat Rasulullah SAW, akuntabilitas dapat dipersamakan dengan sifat “amanah”, artinya bisa dipercaya terhadap urusan yang dipercayakan kepadanya. Dengan demikian orang akan percaya menitipkan urusannya, yakin bahwa kepercayaan itu akan dijalankan dengan sebaik-baiknya (Devi et al., 2018).

Menurut Arifiyadi (2008) Akuntabilitas juga diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya. Akuntabilitas terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal

pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat (Endahwati, 2014).

Akuntabilitas dianggap penting bagi organisasi amal dan sosial (seperti *charity*, zakat dan wakaf) karena organisasi tersebut melibatkan kepentingan banyak stakeholder sehingga pengelola harus menunjukkan bahwa mereka adalah pihak yang bisa dipercaya dan *capable* dalam menjalankan tugasnya (Putri et al., 2016).



Gambar 1.1

Menurut Elwood (1993) yang dikutip (Silvia & Ansar, 2011) terdapat lima dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi yakni :

1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran

Jaminan mengenai adanya peraturan terkait dengan supremasi hukum atau peraturan lain dalam organisasi tersebut dengan akuntabilitas hukum. Pertanggungjawaban secara hukum terkait dengan adanya suatu jaminan mengenai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik.

Akuntabilitas kejujuran berhubungan dengan bagaimana suatu organisasi

dapat menghindari penyalahgunaan jabatan serta pengawasan dan pemeriksaan dapat dilakukan untuk menghindari kolusi, korupsi dan nepotisme. Kepatuhan hukum dalam penyelenggaraan pelayanan publik merupakan suatu hal yang mutlak, sebab dengan begitu indikator untuk menilai atau mengukur tingkat akuntabilitas organisasi dalam penyelenggaraan aktivitas khususnya di bidang pelayanan publik dapat terwujud dengan sendirinya.

2. Akuntabilitas program

Berkaitan dengan bagaimana organisasi melahirkan sebuah program yang mengacu pada strategi dalam pencapaian visi, misi organisasi. Diperlukan pengungkapan pelaporan hasil program kegiatan organisasi, sehingga dapat mengetahui besarnya sumberdaya yang dialokasikan ke hasil kegiatan yang telah terlaksana.

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam akuntabilitas program antara lain :

- a. Adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh staf yang bersangkutan dalam membuat suatu program.
- b. Dapat menjamin penggunaan sumberdaya secara konsisten dengan ketentuan peraturan yang berlaku untuk menghindari penyalahgunaan sumberdaya yang ada.

3. Akuntabilitas proses

Akuntabilitas proses terkait dengan apakah prosedur yang telah digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal prosedur administrasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan atau pengelolaan organisasi. Prosedur

administrasi antara lain:

- a. Pembagian dan pengarahan kerja, yang terdiri dari adanya pendelegasian wewenang, uraian tugas, rapat pimpinan, dan pengurus organisasi yang dilaksanakan secara periodik.
- b. Kecukupan sistem informasi manajemen, yang terdiri dari pendokumentasian data organisasi (data struktur kepengurusan, data program kegiatan, data keuangan), dan kemudahan mengakses informasi yang dimiliki organisasi.

Akuntabilitas proses harus menyajikan penjelasan tentang kesesuaian antara realisasi kegiatan dengan rencana awal, serta keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengurus organisasi yang akuntabel, tidak hanya bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukan, tetapi juga terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan.

4. Akuntabilitas Kebijakan

Suatu kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan yang harus dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap usaha dari para pengurus organisasi sehingga tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Semua hal yang berkaitan dengan mekanisme dalam organisasi (pengambilan keputusan, kepemimpinan, dan struktur organisasi) dilandasi kesepakatan-kesepakatan, dan pertimbangan seluruh anggota organisasi dalam membuat suatu kebijakan.

5. Akuntabilitas Financial

Komponen pembentuk akuntabilitas financial diantaranya yaitu pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan:

a. Pengungkapan

Konsep pengungkapan mewajibkan agar laporan keuangan didesain dan disajikan sebagai gambaran atau kenyataan dari segala proses kejadian atau aktivitas organisasi untuk suatu periode yang berisi suatu informasi.

b. Ketaatan terhadap Peraturan

Ketaatan terhadap peraturan dalam proses pencatatan keuangan dengan menggunakan prinsip syariah. Prinsip umum akuntansi syariah yaitu keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban, oleh karena itu pencatatan transaksi dalam pelaporan akuntansi dilakukan dengan benar, jelas, informatif, menyeluruh, ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan dan tidak terdapat unsur manipulasi.

2.2 Transparansi

Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan (Rahmat et al., 2017).

Transparansi merupakan keterbukaan badan pengelola keuangan publik dalam membuat kebijakan-kebijakan keuangan sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh masyarakat, sehingga tercipta pemerintahan yang bersih, efektif,

efisien, akuntabel serta responsif terhadap kepentingan masyarakat.

Transparansi berarti kewajiban bagi para pengelola untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan (Yuliani & Bustamam, 2017)

Menurut Mediawati & Maryati (2012) transparansi adalah keterbukaan dari laporan keuangan tersebut, bagaimana sebuah perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun sehingga dapat digunakan oleh semua pengguna laporan keuangan. Menurut Sutedjo (2009) dalam (Amerieska et al., 2012) prinsip pokok pelaksanaan transparansi yaitu:

- a. Menyediakan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi mengenai aktivitas-aktivitas yang dijalankan dalam organisasi tersebut.
- b. Informasi harus diungkapkan secara lengkap, antara lain visi, misi, susunan pengurus, bentuk perencanaan, dan hasil dari kegiatan kepada masyarakat maupun donatur. Pengungkapan informasi harus bersifat terbuka, mudah diakses, diterbitkan secara teratur, dan mutakhir.
- c. Adanya media untuk menyampaikan pendapat, saran, kritik maupun argumen terhadap perbaikan kondisi kinerja atau kegiatan yang lebih baik dan terarah.

Menurut Nurhayati dan Rahmi (2016) transparansi jika dilihat dari perspektif Islam meliputi :

- a. Organisasi bersifat terbuka kepada muzakki, artinya seluruh fakta yang

terkait dengan aktivitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.

- b. Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap, tepat waktu, dapat dibandingkan.
- c. Pemberian informasi perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Dengan transparannya pengelolaan zakat, maka dapat menciptakan suatu sistem kontrol yang baik, karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi saja tetapi juga akan melibatkan pihak ekstern seperti para muzakki maupun masyarakat secara luas. Dan dengan transparansi inilah rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisasi. (Alfi, 2018)

2.3 Organisasi Pengelola Zakat

2.3.1 Pengertian Organisasi Pengelola Zakat

Yang dimaksud pengelolaan zakat yaitu kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pendistribusian serta pendayagunaan zakat (Nurhasanah, 2018).

Dalam pengelolaan zakat yang perlu pertama kali dibicarakan yaitu menentukan visi dan misi dari lembaga zakat yang akan dibentuk. Visi dan misi ini harus disosialisasikan kepada pengurus agar menjadi pedoman dari setiap kebijakan atau keputusan yang diambil.

Di Indonesia terdapat dua lembaga pengelola zakat yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pengertian Badan amil zakat

menurut Undang-Undang No. 23 tahun 2011 yakni lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional BAZNAS merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab. Sedangkan LAZ yakni lembaga yang dibentuk masyarakat yang bertugas untuk membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

2.3.2 BAZNAS Kabupaten / Kota

Menurut Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten / Kota dibentuk oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk atas usul Bupati / walikota setelah mendapatkan pertimbangan dari BAZNAS Pusat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BAZNAS Kabupaten / Kota dapat membentuk Unit Pengumpul Zakat pada instansi pemerintah, BUMN, BUMD, Perusahaan swasta, serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, Kelurahan atau tempat lainnya.

BAZNAS Kabupaten / Kota wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan pemerintah daerah Pelaporannya diumumkan melalui media cetak atau media elektronik.

2.3.3 Syarat Menjadi Amil Zakat

Sebagai lembaga pengelola zakat diharuskan memiliki kriteria untuk merekrut amil zakat yang benar-benar amanah. Menurut Yusuf al-Qardhawi dalam (Muljawan et al., 2016) beberapa syarat pokok menjadi amil zakat diantaranya :

1. Muslim / Beragama Islam, baik perempuan ataupun laki-laki. Zakat merupakan salah satu rukun Islam jadi pengelolanya haruslah umat yang beragama Islam (muslim). Sehingga mengetahui kewajiban dan tatacara mengelola zakat sebagai bentuk tanggungjawab yang harus diembannya.
2. Dewasa / cukup umur yang sehat akal pikirannya untuk menerima amanah untuk mengelola zakat dari muzakki.
3. Memiliki sifat amanah dan jujur, pengelola zakat dapat mewujudkan sifat ini dalam bentuk keterbukaan / transparansi atas laporan pertanggungjawaban dana zakat.
4. Memiliki pengetahuan yang lengkap dan memahami fikih, aturan dan peraturan zakat, sebagai persyaratan penting untuk manajemen. Hal ini diperlukan agar dapat menumbuhkan kepercayaan organisasi pengelola zakat serta kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.
5. Efisien dan memiliki kemampuan untuk bekerja pada target zakat.
6. Memiliki independensi, tidak terafiliasi oleh kelompok tertentu.

2.3.4 Susunan Organisasi BAZ

Menurut Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyatakan bahwa :

1. BAZNAS terdiri dari 11 anggota terdiri dari 3 (tiga) unsur pemerintah dan 8 (delapan) unsur masyarakat. Unsur pemerintah yakni seseorang yang ditunjuk dari instansi yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. Sedangkan, masyarakat terdiri atas unsur ulama, tenaga profesional, tokoh masyarakat

Islam.

2. Badan Amil Zakat terdiri dari dewan pertimbangan, komisi pengawas dan badan pelaksana.
3. Dewan pertimbangan meliputi unsur ketua, sekretaris dan anggota.
4. Komisi pengawas meliputi unsur ketua, sekretaris dan anggota.
5. Badan pelaksana meliputi unsur ketua, sekretaris, bagian keuangan, bagian pengumpulan, bagian pendistribusian, dan pendayagunaan.
6. BAZNAS dipimpin oleh seorang ketua dan wakil ketua dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.
7. Ketua dan wakil ketua dipilih dari anggota BAZNAS.

2.4 Sistem Pelaporan dan Akuntansi Zakat

2.4.1 Tujuan Pelaporan dan Akuntansi Zakat

Tujuan sistem pelaporan dan akuntansi zakat bukan sekedar untuk memberikan laporan kepada Muzakki, namun lebih komprehensif yaitu :

1. Menyediakan informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab amil zakat terhadap amanah dari penarikan atau pengumpulan dana serta pemeliharaan dan pendistribusiannya.
2. Menyediakan informasi kepatuhan amil zakat terhadap prinsip, serta informasi penerimaan dana yang tidak sesuai dengan prinsip, bila ada.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua Transaksi dan kegiatan usahanya.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

5. Melindungi aset organisasi.

2.4.2 Informasi yang Perlu Dilaporkan

Hal-hal minimal yang perlu disajikan dalam laporan keuangan, antara lain :

1. Jumlah dan sifat aset, liabilitas dan saldo dana amil zakat.
2. Pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat ekuitas dana.
3. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.
4. Cara amil zakat mendapatkan dan membelanjakan kas serta faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
5. Kepatuhan amil zakat terhadap ketentuan Syariah serta informasi penerimaan yang tidak sesuai dengan ketentuan Syariah bila ada dan bagaimana penerimaan tersebut diperoleh serta penyalurannya.
6. Usaha peningkatan kesejahteraan dan menyelesaikan permasalahan mustahik.

Menurut PSAK 109, amil zakat harus mengungkapkan hal-hal terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada beberapa aspek berikut :

1. Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran dan penerima,
2. Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik non Amil seperti persentase pembagian, alasan, dan konsisten kebijakan,
3. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat

berupa aset nonkas,

4. Rincian jumlah Penyaluran dana zakat yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung masing-masing mustahiq,
5. Hubungan istimewa antara amil dan mustahik yang meliputi : jumlah dan jenis aset yang disalurkan serta persentase dari aset yang disalurkan tersebut terhadap total penyaluran selama periode

Kelima jenis informasi diatas dapat disajikan secara rutin dan teratur dalam beberapa laporan keuangan, yaitu :

1. Neraca

Laporan neraca memberikan gambaran posisi keuangan pada waktu tertentu, yaitu kekayaan dan kewajiban lembaga amil zakat. Kekayaan Amil merupakan aset yang sudah menjadi hak Amil atau hak pengelola, sedangkan pasiva mencerminkan dana ataupun kewajiban Amil terhadap pihak lain, seperti hak mustahik yang belum terbayarkan ataupun kewajiban lainnya seperti utang.

2. Laporan Perubahan Dana

Laporan ini menunjukkan laporan perubahan dana zakat, dana infak atau sedekah, dana amil, dan dana nonhalal.

3. Laporan perubahan aset kelolaan

Laporan ini menunjukkan perubahan aset, mulai dari aset lancar, aset tidak lancar dan akumulasi penyusutan, penambahan dan pengurangan, saldo awal dan saldo akhir.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini memuat informasi untuk para pengguna laporan keuangan, menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan amil zakat untuk menggunakan arus kas tersebut. laporan arus mencakup keseluruhan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dalam satu periode. Format dari laporan arus kas dapat mengikuti format laporan keuangan perusahaan lain pada umumnya.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan ini menyajikan catatan atas laporan keuangan untuk menyediakan informasi lebih detail mengenai Amil, kebijakan akuntansi amil, penjelasan pos-pos penting dan sebagainya. Format dari catatan atas laporan keuangan arus dapat mengikuti format laporan keuangan perusahaan lain pada umumnya.

2.5 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 1.1
Hasil penelitian yang relevan.

No.	Variabel	Peneliti, Metode, Sampel	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
1	Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS	Rahmat et al., (2017) Metode analisis deskriptif kualitatif Penelitian pada BAZNAS kab. Buleleng	Akuntabilitas sudah sesuai syariah dan perundang-undangan yang berlaku. UPZ bertugas untuk melayani muzakki dalam mengumpulkan zakat SIMBA dapat mempercepat	Diharapkan karyawan bisa mengoprasi-kan SIMBA untuk meningkatkan kualitas kinerjanya

			pencatatan sehingga laporan keuangan bisa efektif dan efisien	
2	Akuntabilitas pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS)	Endahwati, (2014) Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Penelitian pada BAZ kab. Lumajang	Praktik akuntabilitas terdiri dari akuntabilitas vertikal yakni prinsip amanah dan akuntabilitas Horizontal yakni prinsip profesional dan transparan.	Diharapkan BAZ dapat meningkatkan Akuntabilitas layanan, program dan Laporan
3	Akuntabilitas laporan Keuangan	Nikmatuniayah (2019) Metode menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan model <i>Multicase study</i> Penelitian pada BAZNAS kota Semarang, 6 LAZ	Laporan keuangan sudah tersedia di semua LAZ Akuntabilitas ditujukan kepada masyarakat, negara serta Allah SWT	Harus ada SOP
4	Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Amil Zakat	Alfi (2018) Metode Penelitian Kualitatif deskriptif. Penelitian pada Rumah Peduli Nurul Fikri Kota Palangkaraya	Akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga amil zakat Rumah Peduli Nurul Fikri Kota Palangka Raya yang dilihat dari; Pertama, menyediakan informasi yang bermanfaat dan relevan bagi pemerintah dan masyarakat luas untuk	Diharapkan agar lembaga amil zakat Rumah Peduli Nurul Fikri dapat menyelesaikan izin dari BAZNAS pusat serta dalam pengelolannya dapat meningkat seperti

			<p>mengevaluasi tanggung jawab sosial organisasi, bahwa lembaga amil zakat Rumah Peduli Nurul Fikri sudah memenuhi syarat ini baik dengan pemerintah maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi dengan adanya laporan seluruh kegiatannya dari laporan langsung kepada lembaga pengawas yakni BAZNAS sedangkan kepada masyarakat berupa laporan yang diunggah di website dan buletin yang disebarkan. Kedua, menyediakan informasi mengenai pertukaran-pertukaran yang terjadi antar organisasi dan lingkungan sosial, berdasarkan laporan yang peneliti dapat bahwa di dalam laporan selain menerangkan</p>	<p>pemodalan wirausaha, cangkupan lembaga dapat mencapai pelosok desa, dan sosialisasi kepada masyarakat agar lebih sadar akan zakat.</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>jumlah dana tapi segala bentuk kegiatan lembaga amil zakat Rumah Peduli Nurul Fikri seperti hal seminar, bantuan kebakaran, bantuan banjir. Ketiga, menyediakan informasi mengenai manfaat sosial (<i>social benefit</i>) dan biaya sosial (<i>social cost</i>) yang terjadi akibat operasi perusahaan atau nilai tambah yang diberikan oleh perusahaan (<i>value add</i>) untuk jangka waktu atau periode tertentu, dalam pelaksanaannya seluruh kegiatannya lembaga amil zakat Rumah Peduli Nurul Fikri. Di mana kegiatan lembaga dirancang terlebih dahulu dan berapa target dana serta untuk apa saja dana yang dibutuhkan.</p>	
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

5	Implementasi Akuntabilitas pada Organisasi Pengelola Zakat	Putri et al., (2016) Metode analisis Kualitatif Deskriptif. Penelitian pada BAZNAS Kab. Agam.	BAZNAS Kab. Agam telah mengimplementasikan prinsip akuntabilitas dalam organisasi. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu : (1) belum adanya kebijakan yang mengatur tentang larangan rangkap jabatan dalam organisasi sejak didirikan. Walaupun demikian, tidak ada pegawai BAZNAS Kab. Agam yang memiliki rangkap jabatan dalam organisasi. (2) Tenaga kerja dalam organisasi kurang memadai. Berdasarkan struktur organisasi, BAZNAS Kab. Agam memiliki pengurus inti dan pegawai sekretariat yang membantu jalannya beberapa fungsi. Namun, pengakuan yang	BAZNAS Kab. Agam harus membuat kebijakan yang melarang adanya rangkap jabatan pada staf pengelola. Selain itu, juga memberi sanksi pada yang melanggar guna menghindari adanya konflik kepentingan. Terkait dengan petugas, sebaiknya merekrut tenaga kerja baru untuk organisasi ini.
---	------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>diperoleh dari pegawai bahwa mereka menghentikan satu sistem layanan zakat karena tidak ingin pegawainya bekerja ganda. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja dalam organisasi ini sebenarnya kurang memadai.</p> <p>(3) Belum adanya laporan lapangan yang terstruktur dan terjadwal dalam organisasi. Pegawai lapangan hanya membawa berkas yang akan disurvei. Tidak ada laporan lapangan yang terstruktur dan terjadwal yang dimiliki. Jika ada sesuatu yang ditemui di lapangan, hal itu akan disampaikan kepada pegawai lainnya tanpa ada laporan khusus.</p> <p>(4) Belum adanya fakta perjanjian</p>	
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>internal bagi setiap individu atau personil yang terlibat dalam kegiatan program. Setiap orang memiliki kebebasan beragama. Hal tersebut juga diatur oleh UU yang ada di negara ini. Oleh karena itu, tidak dibenarkan bagi seseorang untuk mengajak orang lain agar menganut agama mereka. Hal ini juga disadari oleh BAZNAS Kab. Agam. Hanya saja, mereka tidak memiliki pakta perjanjian internal akan hal ini.</p>	
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jangka waktu yang digunakan oleh penulis, dimulai dari pengajuan judul pada September 2019 hingga laporan hasil penelitian April 2023. Rincian waktu dan kegiatan penelitian yang akan dilakukan secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan, tahap ini dimulai dengan pengajuan judul dan pembuatan proposal.
2. Tahap pelaksanaan, tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung dilapangan.
3. Tahap penyelesaian laporan, tahap ini meliputi analisis data yang telah terkumpul dan penyusunan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek di BAZNAS Kabupaten Klaten dengan alamat Jl. Ronggowarsito, Gunungan, Bareng Lor, Kec. Klaten Utara, Klaten. Telepon (0272) 339 1307. Whatsapp 085229914. Email : BAZNASKab.klaten@BAZNAS.go.id . Dari lokasi penelitian tersebut, penulis bermaksud memahami tentang fenomena dan fakta-fakta yang terjadi dilapangan, serta tempat dimana penulis dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

3.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2009) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), teknik analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan berdasarkan pada deskriptif kualitatif. Pendekatan ini mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

3.3.2 Sumber data

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yakni wawancara dengan narasumber terkait dengan penelitian seperti ketua BAZNAS dan bagian pencatatan dana zakat mengenai implementasi akuntabilitas dan transparansi BAZNAS Kabupaten Klaten.
- b. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum BAZNAS Kabupaten Klaten, struktur organisasi, laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Klaten, serta dokumen lain yang relevan.

3.4 Teknik Pengumpulan data

1. Interview atau Wawancara adalah salah satu cara mendapatkan data dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini penulis memilih informan pada bagian ketua BAZNAS Kabupaten Klaten dan bagian pencatatan dana zakat mengenai pengelolaan dana zakat. Selain itu, penulis juga akan mewawancarai beberapa muzakki untuk mengetahui apakah akuntabilitas dan transparansi BAZNAS Kabupaten Klaten telah dirasakan oleh muzakki atau belum.
2. Observasi, menurut Emzir (2012) observasi didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Dengan demikian, penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan lapangan secara langsung dan tidak langsung untuk mendapatkan keterangan tentang apa yang sebenarnya telah dipelajari dengan apa yang dijumpai pada objek penelitian. Penulis akan melakukan observasi pada objek penelitian selama 1 bulan.
3. Dokumentasi, menurut Sugiyono (2017) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi Dokumen digunakan untuk melengkapi

data yang dijaring melalui teknik wawancara dan observasi. Peneliti akan mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti, arsip, data laporan, gambar / foto dan lain-lain pada BAZNAS Kabupaten Klaten. Dokumen yang dibutuhkan antara lain profil lembaga, laporan keuangan, SK pendirian BAZNAS, SK tugas dan wewenang, bukti penerimaan dan penyaluran zakat maupun dokumentasi kegiatan BAZNAS Kabupaten Klaten.

3.5 Uji Kredibilitas Data

3.5.1 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2009) Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data dengan cara membandingkan ataupun mengecek ulang informasi dengan sumber yang berbeda (Sugiyono, 2017).

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau

mengecek keabsahan temuan penelitian. Menurut Moleong (2007) terdapat dua strategi dalam triangulasi metode yakni pertama melalui pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, kedua pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Namun, apabila diketahui ada perbedaan maka peneliti akan menelusuri perbedaan-perbedaan tersebut sampai menemukan sumber perbedaannya, kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan maupun sumber yang lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif, yaitu akuntabilitas dan transparansi pada BAZNAS Klaten. Menurut Sugiyono (2009) mengemukakan tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif yakni :

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok kemudian memfokuskan ke hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Hal ini akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data / penyajian data

Paparan data / penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari suatu proses penelitian yang tidak dapat terpisahkan dari proses sebelumnya, karena merupakan satu kesatuan.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Dalam bab ini penulis akan menjabarkan hasil pengumpulan data yang penulis dapatkan tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB 1, yaitu "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat di Baznas Klaten"

Penulis memulai pengumpulan data dengan menggunakan proposal skripsi dan surat izin penelitian dari UIN Raden Mas Said Surakarta yang ditujukan kepada amil zakat, muzakki, dan mustahiq zakat.

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara serta dokumentasi sebagai bentuk pencarian kebenaran data dan informasi. Observasi dilakukan dengan melihat bagaimana proses pengelolaan zakat dimulai dari pengumpulan zakat, pencatatan, hingga pendistribusian zakat. Penulis menganalisis hasil wawancara dan observasi untuk memperoleh hasil penelitian yang relevan. Analisis ini terfokus pada Amil sebagai pengelola zakat, muzakki dan mustahiq di Baznas Klaten.

Penelitian ini dimulai dari observasi awal, mengamati dan meninjau kinerja Baznas Klaten melalui sosial media dan website yang ada, berlanjut dengan tahapan wawancara serta dokumentasi. Kemudian penulis melakukan reduksi hasil wawancara dan data agar memudahkan dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan.

Dalam tahapan analisis, penulis membuat daftar pertanyaan sebagai pedoman dan bahan wawancara, pengumpulan data dan dokumentasi yang dilakukan penulis sendiri. Berikut adalah tahapan-tahapan untuk pengumpulan data melalui wawancara :

1. Penulis membuat daftar pertanyaan wawancara untuk amil zakat, muzakki dan mustahiq di Baznas Klaten.
2. Penulis melakukan wawancara kepada amil sebagai pengelola zakat, muzakki sebagai penyeter atau pembayar zakat, dan mustahiq sebagai penerima manfaat zakat tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat di Baznas Klaten.
3. Penulis melakukan dokumentasi guna mendapatkan informasi yang lebih akurat.
4. Penulis melakukan pemfokusan data dan menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan.

4.2 Pembahasan Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi di Baznas Klaten

4.2.1 Penerapan Akuntabilitas di Baznas Klaten

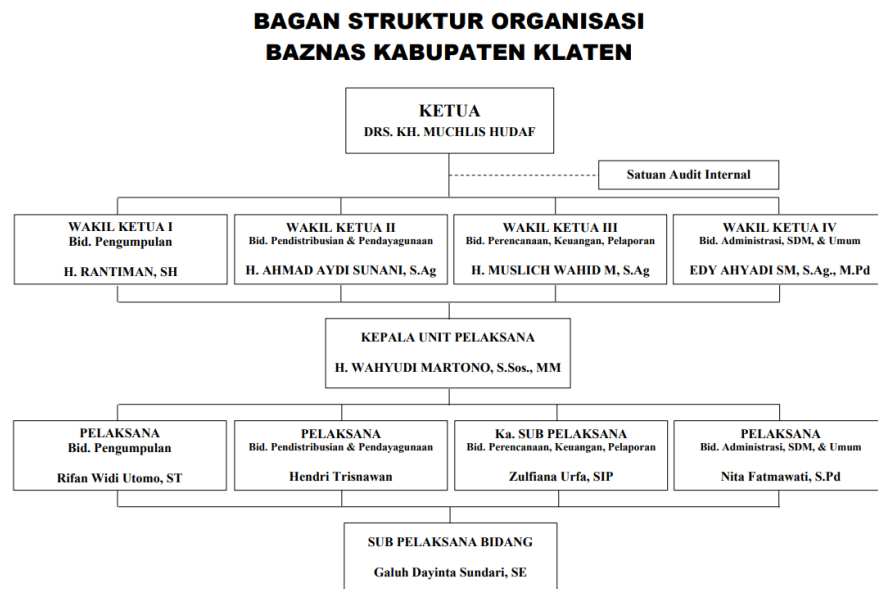
1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran.
 - a. Adanya regulasi pemerintah sebagai dasar hukum berdirinya Baznas Klaten

Landasan hukum yang dipatuhi oleh baznas Klaten seperti pendirian Baznas yang sesuai dengan Keputusan Bimas Islam nomor DJ III No.499 Th 2016 tentang perubahan kedua atas Keputusan Dirjen BIMAS Islam nomor DJ II / 568 Th 2014 Tentang Pembentukan Baznas Kabupaten / Kota se Indonesia. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Kepala Unit Baznas Klaten sebagai narasumber bagian amil dalam penelitian ini.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Muzakki 2 dan 3 yang juga bertugas sebagai pengurus UPZ yang berkoordinasi dan membantu baznas Klaten dalam pengumpulan zakat dilingkup MAN 1 Klaten

Berdasarkan pernyataan dari Amil maupun Muzakki 2 dan 3 dapat disimpulkan bahwa Klaten sudah cukup dalam mentaati peraturan dan hukum yang berlaku. Didukung oleh SK pendirian Baznas Kabupaten Klaten maka segala aktivitas dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Adanya dasar kebijakan pembagian divisi dalam pengelolaan zakat dan penyaluran zakat.



Gambar Struktur Organisasi Baznas Klaten (Sumber : Baznas Klaten)

Dalam menjalankan setiap kegiatan, di Baznass Klaten sudah terbentuk beberapa divisi untuk menjalankan setiap tugasnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan jabatan atau wewenang dalam pengelolaan dana di Baznas Klaten. menurut pernyataan Amil dasar pembagian divisi di baznas Klaten berdasar pada PERBAZNAS RI No. 2 Th 2019 Tentang Tugas Wewenang Pimpinan Baznas Provinsi & Pimpinan Baznas Kabupaten / Kota dan untuk struktur organisasi di Baznas Klaten berlandaskan SK BAZNAS Klaten Nomor 01 / 214 / 2022. Dengan adanya SK yang telah ditetapkan diharapkan karyawan dapat menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan jabatan masing-masing.

Dalam penyaluran zakat di Baznas Klaten sesuai dengan pernyataan amil, Baznas Klaten sudah menyalurkan ke 8 golongan asnaf mustahiq. Dalam penyalurannya pada ke-8 asnaf Baznas Klaten menggunakan presentase yang berdasar pada pengalaman kinerja dari tahun-tahun sebelumnya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan muzakki 2 yang menyatakan bahwa dalam pelaporan keuangannya Baznas Klaten telah merinci dengan jelas 8 golongan asnaf yang menerima manfaat zakat dan besaran nominalnya.

Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

Menurut Elwood (1993) Akuntabilitas Hukum merupakan jaminan mengenai adanya peraturan terkait dengan supremasi hukum atau peraturan lain dalam organisasi.

Akuntabilitas Kejujuran berhubungan dengan bagaimana suatu organisasi dapat menghindari penyalahgunaan jabatan serta pengawasan dan pemeriksaan dapat dilakukan untuk menghindari kolusi, korupsi dan nepotisme.



- a. Adanya regulasi pemerintah sebagai dasar hukum berdirinya Baznas Klaten
- b. Adanya dasar kebijakan pembagian divisi dalam pengelolaan zakat.



Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran yang telah diterapkan di Baznas Klaten:

- a. Adanya SK Pendirian Keputusan Bimas Islam nomor DJ III No.499 Th 2016 tentang perubahan kedua atas Keputusan Dirjen BIMAS Islam nomor DJ II / 568 Th 2014 Tentang Pembentukan Baznas Kabupaten / Kota se Indonesia.
- b. Adanya SK PERBAZNAS RI No. 2 Th 2019 Tentang Tugas Wewenang Pimpinan Baznas Provinsi & Pimpinan Baznas Kabupaten / Kota.
- c. Adanya SK BAZNAS Klaten Nomor 01 / 214 / 2022 sebagai dasar pembagian tugas dan wewenang masing-masing jabatan di Baznas Klaten.
- d. Pembagian zakat yang telah mencakup 8 golongan ashnaf sesuai dengan yang tercantum di Al-Qur'an Surat At-Taubah : 60.

Dapat disimpulkan bahwa Baznas Klaten telah menjalankan tugasnya sesuai dengan SK dan peraturan yang ada. Serta dalam pendistribusian dan penyaluran zakat di Baznas Klaten telah sesuai dengan 8 golongan asnaf.

2. Akuntabilitas Proses

a. Adanya prosedur dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan zakat.

Dalam mendukung proses pengumpulan zakat, menurut pernyataan Amil pertama-tama Baznas Klaten mensosialisasikan keberadaan Baznas Klaten, lalu membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Sekolah, BUMD dan perusahaan-perusahaan tingkat daerah di Kabupaten Klaten. UPZ - UPZ ini yang membantu Baznas Klaten dalam pengumpulan zakat di Baznas Klaten. Lalu Baznas Klaten menerbitkan blangko kesanggupan khusus ASN bahwa mereka menyetujui atau menyanggupi untuk membayar zakat, muzakki yang telah menyetujui menyetorkan zakatnya kepada bendahara UPZ masing-masing, dihitung dari 2,5% gaji muzakki. Zakat yang telah terkumpul di UPZ selanjutnya disetorkan dan dilaporkan ke Baznas Klaten bisa melalui transfer bank atau bisa disetorkan langsung ke Kantor Baznas Klaten. Selain itu Baznas Klaten juga menerima zakat, infaq, sedekah (ZIS) secara langsung dari perorangan atau muzakki umum yang tidak dinaungi UPZ.

Pernyataan amil tersebut didukung oleh muzakki 1, 2 dan 3, bahwa dalam membayarkan zakat, muzakki dibantu oleh bendahara UPZ dalam

menghitung jumlah zakat yang dibayarkan dari 2,5% gaji muzakki, kemudian oleh bendahara UPZ zakat yang telah terkumpul dilaporkan dan disetorkan ke Baznas Klaten.

- b. Adanya prosedur dalam melaksanakan kegiatan penyaluran atau pendistribusian zakat.

Dalam menjalankan kegiatan penyaluran atau pendistribusian zakat, Baznas Klaten dibantu oleh takmir masjid terdekat dilingkungan mustahiq. Selain berkoordinasi dengan UPZ-UPZ dalam melaksanakan kegiatannya Baznas Klaten juga dibantu oleh pihak lain salah satunya adalah takmir masjid dalam pengajuan bantuan.

Dimaksudkan dengan dibantunya mustahiq dalam pengajuan yang diajukan oleh takmir masjid ke Baznas Klaten adalah agar ada ikatan emosional antara takmir masjid dengan mustahiq, sehingga mustahiq yang sebelumnya kurang peduli dan kurang aktif dengan kegiatan keagamaan menjadi lebih peduli dan aktif.

Sesuai dengan pernyataan amil, sebagai contoh lain dalam program Renovasi Rumah Tak Layak Huni, pertama-tama Baznas Klaten berkoordinasi dengan Dinas Perumahan dan Pemukiman. Dari Dinas Perumahan dan Pemukiman ini Baznas Klaten mendapatkan data-data daftar rumah yang tak layak huni, selanjutnya dilakukan survey satu-persatu oleh Baznas Klaten didampingi oleh Dinas Perumahan dan Pemukiman, Pihak Kecamatan dan Kelurahan / Kepala desa setempat guna memastikan apakah

calon mustahiq ini layak untuk mendapatkan manfaat zakat.

Langkah selanjutnya Baznas Klaten berkoordinasi dengan takmir masjid terdekat untuk membantu dan mendampingi mustahiq dalam pengajuan bantuan ke Baznas Klaten.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Baznas Klaten benar-benar selektif dalam menyalurkan dana zakat agar tidak salah sasaran dalam pendistribusiannya.

Akuntabilitas Proses

Menurut Elwood (1993) Akuntabilitas Proses terkait dengan apakah prosedur yang telah digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal prosedur administrasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan atau pengelolaan organisasi.



Akuntabilitas Proses yang telah diterapkan di Baznas Klaten:

- a. Melaksanakan urutan prosedur dan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menjalankan program pengumpulan dan pendistribusian dana.
- b. Melakukan pencatatan rinci data muzakki dan mustahik berdasarkan nama dan alamat.
- c. Menerbitkan bukti transaksi.
- c. Selektif dalam melaksanakan pendistribusian dana zakat.

3. Akuntabilitas Program

- a. Adanya sosialisasi mengenai program- program Baznas Klaten.



Gambar Dokumentasi Sosialisasi (Sumber : Baznas Klaten)

Menurut pernyataan amil, dalam menjalankan programnya Baznas Klaten melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya pihak-pihak yang terkait seperti muzakki, UPZ atau instansi atau organisasi lain dalam kelancaran program yang dijalankan. Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan muzakki 2 dan 3 yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi program Baznas Klaten dibidang pendidikan.

Namun dari penuturan mustahiq dan muzakki 1 menyatakan bahwa belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi program-program Baznas Klaten karena dari penuturan muzakki 1 beliau tidak terlalu aktif dalam setiap update yang dilakukan Baznas Klaten.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Baznas Klaten telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat meskipun belum mampu menggandeng seluruh lapisan masyarakat.

b. Adanya strategi dalam mendukung berjalannya program di Baznas Klaten

Meninjau kembali pernyataan Amil pada point akuntabilitas proses, bahwa dalam melaksanakan programnya Baznas Klaten bekerja sama dengan banyak pihak yang terkait dengan program-programnya. Mulai dari UPZ, Dinas Terkait, Kecamatan / Kepala Desa, hingga Takmir Masjid dilibatkan dalam program-program yang dilaksanakan oleh Baznas Klaten.

Selain itu penulis juga mendapatkan informasi dari mustahiq di bidang pendidikan bahwa para mustahiq ini direkomendasikan oleh wali kelas sebagai pihak paling dekat dan mengetahui keadaan mustahiq, lalu oleh wali kelas dilaporkan kepada UPZ Madrasah, kemudian bendahara UPZ melakukan pendataan mustahiq yang diterima dari wali kelas, selanjutnya UPZ Madrasah melaporkan ke Baznas Klaten.

Bantuan yang diberikan kepada mustahiq yang penulis temui berupa

uang yang diwajibkan untuk biaya kebutuhan sekolah dalam hal ini digunakan untuk membayar SPP bulanan yang langsung diawasi oleh pihak sekolah sehingga menjamin tidak adanya penyalahgunaan dana distribusi zakat.

Dari pernyataan tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Baznas Klaten melakukan strategi dengan banyak berkoordinasi dan bekerja sama dengan banyak pihak agar tidak salah sasaran ataupun target dalam pendistribusian dana zakat.

c. Adanya monitoring dalam pelaksanaan program.

Dalam menjalankan programnya Baznas Klaten melakukan monitoring terutama kepada mustahiq yang memperoleh dana manfaat zakat. Pernyataan ini disampaikan oleh amil bahwa setelah dana dilepas atau diterima oleh mustahiq selanjutnya Baznas Klaten meminta bukti penggunaan dana.

Misalnya dalam program Renovasi Rumah Tak Layak Huni, setelah dana diberikan kepada mustahiq, Baznas Klaten meminta bukti seperti nota-nota pembelian dan melakukan pengawasan dalam berlangsungnya renovasi baik secara langsung atau melalui pihak terdekat seperti takmir masjid dan perangkat desa setempat.

Contoh lain monitoring dalam menjalankan programnya, seperti yang telah penulis sampaikan di point strategi bahwa menurut pernyataan para

mustahiq di MAN 1 Klaten bahwa setelah dana disalurkan ke mustahiq maka diwajibkan untuk dipergunakan untuk kebutuhan biaya pendidikan seperti untuk membayar SPP. Setelah dana direalisasikan, pihak bendahara UPZ Madrasah melaporkan ke Baznas Klaten tentang realisasi dana zakat.

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa Baznas Klaten melakukan monitoring terhadap penyaluran zakat dan dibantu berbagai banyak pihak dalam pengawasannya agar tidak ada penyalahgunaan dana zakat yang telah diterima mustahiq.

Akuntabilitas Program

Menurut Elwood (1993) Akuntabilitas Program merupakan bagaimana organisasi melahirkan sebuah program yang mengacu pada strategi dalam pencapaian visi, misi organisasi.



- a. Adanya sosialisasi mengenai program-program yang dijalankan
- b. Adanya strategi dalam mendukung berjalannya program.
- c. Adanya Monitoring.



Akuntabilitas Program yang telah diterapkan di Baznas Klaten:

- a. Mengadakan sosialisasi program-program Baznas Klaten kepada masyarakat baik melalui sosial media maupun sosialisasi secara langsung.
- b. Menggandeng banyak pihak untuk berkoordinasi seperti UPZ-UPZ, Dinas-Dinas Pemerintahan, hingga Takmir Masjid demi kelancaran berjalannya program-program Baznas Klaten dalam mencapai visi dan misinya.
- c. Adanya monitoring dan survei dalam pelaksanaan program sehingga tidak ada penyalahgunaan dana oleh mustahiq atau terjadinya salah sasaran, baik monitoring dan survei secara langsung oleh Baznas Klaten maupun dibantu oleh pihak-pihak yang telah diajak berkoordinasi dalam menjalankan program tersebut.

4. Akuntabilitas Kebijakan

a. Mekanisme pengambilan keputusan di Baznas Klaten.

Dalam pengambilan keputusan yang akan dilaksanakan, Baznas Klaten selalu melakukan rapat pleno dengan seluruh pimpinan dan karyawan untuk mendiskusikan keputusan yang akan diambil. Hal tersebut disampaikan oleh amil bahwa untuk rapat koordinasi rutin dilakukan setiap hari Senin. Selain itu apabila ada problem yang mendesak maka tidak menutup kemungkinan untuk melakukan rapat diluar jadwal rapat rutin agar tetap mengoptimalkan kinerja Baznas. Pernyataan tersebut didukung oleh muzakki 2 yang menjadi pengurus UPZ Madrasah bahwa Baznas Klaten pernah melakukan rapat koordinasi dengan seluruh UPZ Madrasah di Kota Klaten untuk mendiskusikan program-program pendidikan di Baznas Klaten.

Dari pernyataan tersebut penulis menyimpulkan bahwa dalam kebijakan pengambilan keputusan Baznas Klaten mengajak banyak pihak dalam memutuskan suatu kebijakan.

b. Kepuasan masyarakat terhadap keputusan yang diambil Baznas Klaten

Dalam hal kepuasan masyarakat khususnya muzakki dan mustahiq pada kebijakan program dan pengelolaan zakat di Baznas Klaten, dari pernyataan muzakki 1,2 dan 3 merasa puas dengan program yang telah dijalankan Baznas Klaten. Namun menurut muzakki 1 ada beberapa hal

yang harus dioptimalkan seperti diperluas lagi untuk sosialisasi program dan pelaporan Baznas Klaten.

Menurut mustahiq 1,2, dan 3 merasa puas dengan program Baznas Klaten khususnya dibidang pendidikan karena mereka sangat terbantu dengan adanya program tersebut.

Dari pernyataan muzakki dan mustahiq tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja Baznas Klaten sudah baik dan memuaskan.

Akuntabilitas Kebijakan

Menurut Silvia & Ansar (2011) akuntabilitas kebijakan berhubungan dengan mekanisme dalam pengambilan keputusan dalam organisasi dilandasi kesepakatan-kesepakatan dan pertimbangan seluruh anggota organisasi.



Akuntabilitas Kebijakan yang telah diterapkan di Baznas Klaten:

- a. Mengadakan rapat pimpinan dan staff secara rutin tiap minggu, atau dalam kondisi mendesak untuk mendiskusikan keputusan yang akan diambil
- b. Mengadakan rapat koordinasi dengan berbagai pihak dalam menciptakan program dan melaksanakan setiap programnya.

5. Akuntabilitas Financial

- a. Cara Baznas Klaten mempertanggung jawabkan pengelolaan zakat kepada masyarakat.

Menurut pernyataan Amil, pertanggungjawaban Baznas Klaten dalam mengelola zakat tentu dengan menerbitkan laporan keuangan yang dilaporkan kepada berbagai pihak. Yang pertama laporan keuangan Baznas Klaten dilaporkan kepada Bupati. Yang kedua laporan Baznas Klaten melaporkan laporan keuangan kepada Baznas Provinsi. Yang ketiga Baznas Klaten melaporkan laporan keuangannya kepada masyarakat khususnya muzakki sebagai penyeter dana.

Pernyataan amil tersebut didukung oleh muzakki 2 dan 3 bahwa laporan keuangan telah disampaikan kepada pihak madrasah dan diteruskan kepada muzakki yang bersangkutan.

Selain itu penulis juga menemukan dokumen berupa buletin bulanan yang memuat laporan keuangan Baznas Klaten. Dengan itu penulis dapat menyimpulkan bahwa cara Baznas Klaten mempertanggung jawabkan pengelolaan zakat dengan menerbitkan laporan keuangan dan melaporkan kepada pemerintah dan masyarakat guna menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Baznas Klaten.

Kelompok UPZ OPD				Kelompok UPZ Kecamatan			
No	Nama	Jml. MBZ	Jml. A/R (Rp)	No	Nama	Jml. MBZ	Jml. A/R (Rp)
1	Bag. Pemasalahan Sekt.	0	7.248.165	1	Kec. Klaten	30	13.549.000
2	Bag. Kesen Sekt.	0	3.128.000	2	Kec. Wonorejo	47	18.959.000
3	Bag. Humas Sekt.	0	8.576.000	3	Kec. Tegal	13	6.840.000
4	Bag. Perencanaan Sekt.	0	8.141.000	4	Kec. Pringsela	166	7.274.000
5	Bag. Perencanaan Sekt.	0	5.680.000	5	Kec. Klaten Selatan	0	12.178.000
6	Bag. Lay. Pengant. Berang di Jend.	0	1.820.000	6	Kec. Buaran	386	10.871.000
7	Bag. Operasional Sekt.	0	2.496.000	7	Kec. Wadi	19	7.846.000
8	Bag. Humas Sekt.	0	5.736.000	8	Kec. Karangpandan	122	16.590.000
9	Bag. Urusan Sekda & Depati	0	42.852.000	9	Kec. Kalselaman	45	13.810.000
10	Bag. Perencanaan	0	25.213.000	10	Kec. Jember	19	10.452.500
11	Disdikbud	41	11.285.000	11	Kec. Ngawen	15	1.750.000
12	Disdik	0	41.784.775	12	Kec. Jember	14	10.116.000
13	Disdik	0	2.863.000	13	Kec. Cepur	155	6.772.243
14	Disdik	0	11.840.000	14	Kec. Klaten Utara	0	2.743.000
15	Disdik	0	6.740.000	15	Kec. Kowongan	162	10.763.000
16	Disdik	0	2.524.245	16	Kec. Gantungan	200	3.000.000
17	Disdik	0	8.775.000	17	Kec. Jember	419	31.900.000
18	Disdik	0	22.174.712	18	Kec. Cawas	0	17.000.000
19	Disdik	0	3.858.000	19	Kec. Karangdowo	112	5.688.000
20	Disdik	0	13.443.000	20	Kec. Karangrejo	129	10.975.000
21	Disdik	0	2.560.543	21	Kec. Klaten Tengah	0	6.000.000
22	Disdik	0	28.963.480	22	Kec. Klaten Tengah	0	0
23	Disdik	0	9.914.925	23	Kec. Klaten Tengah	0	0
24	Disdik	0	12.623.000	24	Kec. Klaten Tengah	0	0
25	Disdik	0	17.623.000	25	Kec. Klaten Tengah	0	0
26	Disdik	0	18.558.000	26	Kec. Klaten Tengah	0	0
27	Disdik	0	9.371.000	27	Kec. Klaten Tengah	0	0
28	Disdik	0	17.623.000	28	Kec. Klaten Tengah	0	0
29	Disdik	0	18.558.000	29	Kec. Klaten Tengah	0	0
30	Disdik	0	9.371.000	30	Kec. Klaten Tengah	0	0
31	Disdik	0	17.623.000	31	Kec. Klaten Tengah	0	0
32	Disdik	0	18.558.000	32	Kec. Klaten Tengah	0	0
33	Disdik	0	9.371.000	33	Kec. Klaten Tengah	0	0
34	Disdik	0	17.623.000	34	Kec. Klaten Tengah	0	0
35	Disdik	0	18.558.000	35	Kec. Klaten Tengah	0	0
36	Disdik	0	9.371.000	36	Kec. Klaten Tengah	0	0
37	Disdik	0	17.623.000	37	Kec. Klaten Tengah	0	0
38	Disdik	0	18.558.000	38	Kec. Klaten Tengah	0	0
39	Disdik	0	9.371.000	39	Kec. Klaten Tengah	0	0
40	Disdik	0	17.623.000	40	Kec. Klaten Tengah	0	0
41	Disdik	0	18.558.000	41	Kec. Klaten Tengah	0	0
42	Disdik	0	9.371.000	42	Kec. Klaten Tengah	0	0
43	Disdik	0	17.623.000	43	Kec. Klaten Tengah	0	0
44	Disdik	0	18.558.000	44	Kec. Klaten Tengah	0	0
45	Disdik	0	9.371.000	45	Kec. Klaten Tengah	0	0
46	Disdik	0	17.623.000	46	Kec. Klaten Tengah	0	0
47	Disdik	0	18.558.000	47	Kec. Klaten Tengah	0	0
48	Disdik	0	9.371.000	48	Kec. Klaten Tengah	0	0
49	Disdik	0	17.623.000	49	Kec. Klaten Tengah	0	0
50	Disdik	0	18.558.000	50	Kec. Klaten Tengah	0	0
Jumlah	458	519.499.888		Jumlah	1.914	534.131.180	

b. Tidak adanya unsur manipulasi dalam penyampaian laporan keuangan.

Dalam wawancara terhadap para muzakki dan mustahiq, muzakki 1 menyatakan yakin bahwa dalam menyampaikan laporan keuangan tidak ada unsur manipulasi di Baznas Klaten. Muzakki 1 beranggapan bahwa urusan manipulasi atau tidaknya itu merupakan urusan lembaga dengan Tuhan YME.

Muzakki 2 dan 3 yakin bahwa dalam menyampaikan laporan keuangan tidak ada unsur manipulasi di Baznas Klaten, karena muzakki 2 mengetahui betul bahwa pimpinan-pimpinan Baznas Klaten merupakan orang-orang yang sangat amanah.

Para mustahiq menyatakan yakin bahwa dalam pengelolaan zakat di Baznas Klaten tidak ada unsur manipulasi karena percaya bahwa segala kinerja dan pengelolaan zakat di Baznas Klaten berdasar pada Undang-Undang dan dapat dipertanggungjawabkan

4.2.2 Penerapan Transparansi Di Baznas Klaten

1. Adanya media informasi guna memublikasikan kegiatan Baznas Klaten.

Media informasi yang digunakan oleh Baznas Klaten dalam memublikasikan kegiatannya adalah dengan media sosial seperti Instagram dan website. Tak hanya kegiatan saja yang diupload di Instagram Baznas Klaten juga mengupload konten-konten lain seperti kata-kata mutiara dan ajakan untuk membayar zakat. Selain itu amil 1 menyatakan bahwa terkadang ada wartawan dari beberapa redaksi juga meliput beberapa kegiatan Baznas Klaten.

Hal tersebut didukung oleh penemuan penulis dan penuturan para siswa MAN 1 Klaten yang menjadi mustahiq di Baznas Klaten bahwa Baznas Klaten cukup aktif dalam memublikasikan kegiatannya di sosial media khususnya Instagram.

2. Adanya laporan berkala yang diterbitkan tentang pengelolaan dana zakat.

Untuk laporan berkala Baznas Klaten memiliki laporan keuangan perbulan namun laporan perbulan ini tidak dipublis secara luas. Menurut pernyataan amil 1, laporan yang dipublis secara luas adalah laporan persemester yang dilaporkan kepada Baznas Provinsi dan Pemkab Klaten, dan laporan pertahun yang dipublis kepada masyarakat khususnya muzakki melalui rapat atau sosialisasi dan juga melalui media cetak seperti buletin.

Pernyataan tersebut didukung oleh muzakki 1 yang menyatakan bahwa Baznas Klaten menyampaikan laporan tahunan mereka secara lengkap baik dari pengumpulan hingga pendistribusiannya disampaikan dengan jelas di rapat dan

sosialisasi yang diadakan oleh Baznas Klaten. Selain itu dalam observasi penulis juga menemukan buletin Baznas Klaten yang memuat laporan keuangan Baznas Klaten dalam 1 tahun, berisi lengkap laporan pengumpulan dan pendistribusian dana zakat dan infaq di Baznas Klaten.

3. Adanya media penyampaian pendapat, kritik dan saran.

Dalam penyampaian pendapat, kritik, dan juga saran, dari pernyataan amil Baznas Klaten secara terbuka menyediakan beberapa media seperti melalui Whatsapp, DM Instagram, Email, maupun secara langsung ke kantor Baznas Klaten atau melalui rapat koordinasi dan sosialisasi yang diadakan oleh Baznas Klaten.

Pernyataan tersebut didukung oleh muzakki 1 bahwa untuk saran dan segala bentuk masukan tentang kinerja Baznas Klaten muzakki merasa dipermudah dengan adanya beberapa media sosial yang dimiliki Baznas Klaten.

Transparansi

Menurut Rahmat (2017) Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan



- a. Menyediakan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi tentang aktivitas-aktivitas yang dijalankan dalam organisasi tersebut.
- b. Pengungkapan informasi harus bersifat terbuka, mudah diakses dan diterbitkan secara teratur.
- c. Adanya media untuk menyampaikan pendapat, saran, kritik, maupun argumen terhadap perbaikan kondisi kinerja atau kegiatan yang lebih baik.



Transparansi yang telah diterapkan di Baznas Klaten antara lain :

- a. Adanya media sosial seperti Instagram yang digunakan untuk memublikasikan kegiatannya, seperti pengumpulan dan pendistribusian zakat, rapat dan koordinasi, monitoring dan survei pelaksanaan program.
- b. Menerbitkan laporan keuangan secara teratur dalam bentuk cetak seperti buletin.
- c. Menyediakan media penyampaian kritik dan saran secara terbuka baik secara langsung dan melalui berbagai macam sosial media.

Hanya saja untuk laporan keuangan Baznas Klaten belum bisa diakses secara online melalui website dikarenakan kurangnya karyawan dan belum adanya staff khusus yang dapat menghandle website milik Baznas Klaten.

4.3 Hasil Analisis Akuntabilitas dan Transparansi di Baznas Klaten

4.3.1 Akuntabilitas di Baznas Klaten

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

Menurut Elwood (1993) akuntabilitas hukum berkaitan dengan adanya jaminan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Akuntabilitas kejujuran berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi dapat menghindari penyalahgunaan jabatan.

Akuntabilitas hukum dan kejujuran yang telah diterapkan di Baznas Klaten diantaranya :

- a. Adanya SK Pendirian Keputusan Bimas Islam nomor DJ III No.499 Th 2016 tentang perubahan kedua atas Keputusan Dirjen BIMAS Islam nomor DJ II / 568 Th 2014 Tentang Pembentukan Baznas Kabupaten / Kota se Indonesia.
- b. Adanya SK PERBAZNAS RI No. 2 Th 2019 Tentang Tugas Wewenang Pimpinan Baznas Provinsi & Pimpinan Baznas Kabupaten / Kota.
- c. Adanya SK BAZNAS Klaten Nomor 01 / 214 / 2022 sebagai dasar pembagian tugas dan wewenang masing-masing jabatan di Baznas Klaten.
- d. Pembagian zakat yang telah mencakup 8 golongan asnaf sesuai dengan yang tercantum di Al-Qur'an Surat At-Taubah : 60.
- e. Adanya kepatuhan melaporkan pengelolaan dana kepada Baznas Provinsi, Pemkab Klaten, dan muzakki Baznas Klaten.

2. Akuntabilitas Program

Menurut Elwood (1993) akuntabilitas program berhubungan dengan bagaimana organisasi melahirkan program yang mengacu pada strategi apa yang digunakan dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Akuntabilitas program yang telah diterapkan di Baznas Klaten adalah :

- a. Mengadakan sosialisasi program-program Baznas Klaten kepada masyarakat baik melalui sosial media maupun sosialisasi secara langsung.
- b. Menggandeng banyak pihak untuk berkoordinasi seperti UPZ-UPZ, Dinas-Dinas Pemerintahan, hingga Takmir Masjid demi kelancaran

berjalannya program-program Baznas Klaten dalam mencapai visi dan misinya.

- c. Adanya monitoring dan survei dalam pelaksanaan program sehingga tidak ada penyalahgunaan dana oleh mustahiq atau terjadinya salah sasaran, baik monitoring dan survei secara langsung oleh Baznas Klaten maupun dibantu oleh pihak-pihak yang telah diajak berkoordinasi dalam menjalankan program tersebut.

3. Akuntabilitas Proses

Menurut Elwood (1993) akuntabilitas proses berhubungan dengan apakah prosedur yang telah digunakan sudah cukup baik dalam hal prosedur administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi.

Akuntabilitas proses yang telah diterapkan di Baznas Klaten adalah :

- a. Prosedur dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan zakat.
 1. Melakukan sosialisasi tentang keberadaan Baznas Klaten.
 2. Membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di setiap Organisasi Perangkat Daerah, Sekolah / Madrasah, BUMD, dan perusahaan-perusahaan tingkat daerah di Kabupaten Klaten
 3. Menerbitkan blangko kesanggupan khusus ASN dalam membayar zakat.
 4. Menerima pembayaran zakat, infaq, dan shadaqah dari masyarakat yang tidak terhimpun dalam suatu UPZ.
 5. Mencatat dan menerbitkan bukti penyeteroran zakat untuk muzakki.
- b. Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penyaluran atau pendistribusian zakat.
 1. Berkoordinasi dengan berbagai Instansi atau Organisasi untuk mendapatkan data calon mustahiq.
 2. Melakukan survei kepada calon mustahiq dengan berkoordinasi dengan perangkat desa dan takmir masjid setempat.

3. Melakukan rapat koordinasi dengan seluruh pimpinan dan karyawan Baznas Klaten untuk mengambil keputusan dari hasil survei yang telah dilakukan.
 4. Menyiapkan administrasi dengan berkoordinasi dengan takmir masjid.
 5. Menyalurkan bantuan kepada mustahik.
 6. Monitoring berjalannya program.
 7. Pengarsipan dokumen.
4. Akuntabilitas Kebijakan

Menurut (Silvia & Ansar, 2011) akuntabilitas kebijakan berhubungan dengan mekanisme dalam pengambilan keputusan dalam organisasi dilandasi kesepakatan-kesepakatan dan pertimbangan seluruh anggota organisasi.

Akuntabilitas kebijakan yang telah diterapkan di Baznas Klaten adalah dengan melakukan rapat koordinasi dengan pimpinan dan seluruh staff setiap hari Senin untuk mendiskusikan keputusan yang akan diambil. Tak hanya itu Baznas Klaten juga melakukan rapat urgensi diluar jadwal rutin apabila ada masalah yang mendesak.

5. Akuntabilitas Financial

Menurut Muhammad 2002 yang dikutip (Yuliani & Bustamam, 2017) Akuntabilitas financial berhubungan dengan pencatatan transaksi dalam pelaporan akuntansi dilakukan dengan benar, jelas informatif, menyeluruh, ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan dan tidak adanya unsur manipulasi.

Akuntabilitas financial yang telah diterapkan di Baznas Klaten adalah dengan menerbitkan laporan keuangan dan melaporkannya kepada Baznas Provinsi, Pemkab Klaten, dan Muzakki. Selain itu laporan keuangan juga diterbitkan dalam bentuk buletin. Laporan yang disampaikan merupakan data apa adanya tanpa ada unsur manipulasi untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Baznas Klaten.

4.3.2 Transparansi di Baznas Klaten

Menurut Sutedjo (2009) yang dikutip (Yuliani & Bustamam, 2017) prinsip pokok dalam pelaksanaan transparansi adalah :

1. Menyediakan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi tentang aktivitas-aktivitas yang dijalankan dalam organisasi tersebut.
2. Pengungkapan informasi harus bersifat terbuka, mudah diakses dan diterbitkan secara teratur.
3. Adanya media untuk menyampaikan pendapat, saran, kritik, maupun argumen terhadap perbaikan kondisi kinerja atau kegiatan yang lebih baik.

Transparansi yang telah diterapkan di Baznas Klaten antara lain :

1. Adanya media sosial seperti Instagram yang digunakan untuk memublikasikan kegiatannya, seperti pengumpulan dan pendistribusian zakat, rapat dan koordinasi, monitoring dan survei pelaksanaan program.
2. Menerbitkan laporan keuangan secara teratur dalam bentuk cetak seperti buletin.

3. Menyediakan media penyampaian kritik dan saran secara terbuka baik secara langsung dan melalui berbagai macam sosial media.

Hanya saja untuk laporan keuangan Baznas Klaten belum bisa diakses secara online melalui website dikarenakan kurangnya karyawan dan belum adanya staff khusus yang dapat handle website milik Baznas Klaten.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada Baznas Klaten tentang akuntabilitas dan transparansi, maka kesimpulan yang dapat penulis jabarkan adalah sebagai berikut :

1. Implementasi akuntabilitas yang diterapkan di Baznas Klaten ditunjukkan dengan berbagai macam cara, meliputi mematuhi tata cara pembentukan beberapa divisi untuk melaksanakan tugas seperti pengumpulan dan pendistribusian zakat, adanya pencatatan disetiap transaksi, adanya strategi dalam pengumpulan hingga penyaluran zakat, adanya laporan keuangan yang diterbitkan.
2. Implementasi transparansi pada Baznas Klaten diantaranya yakni menpublish kegiatan yang dilakukan Baznas Klaten melalui media sosial, adanya laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan kepada BAZNAS Provinsi, pemerintah daerah serta muzakki OPD dalam bentuk media cetak seperti buletin, informasi yang dipublikasikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hanya saja laporan keuangan Baznas Klaten belum dapat diakses secara online melalui website.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Terbatasnya informasi dan data karena sulitnya pencarian muzakki dan mustahik.
2. Kurangnya literatur dari penelitian terdahulu yang bisa digunakan sebagai acuan yang memadai.

5.3 Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi organisasi pengelola zakat dimasa yang akan datang.

1. Sebaiknya Baznas Klaten menambah amil zakat sehingga pengelolaan zakat menjadi lebih optimal dan lebih cepat.
2. Sebaiknya Baznas Klaten juga mengupdate dan mengupload laporan keuangannya melalui website sehingga bisa lebih mudah diakses oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, M. (2018). Akuntabilitas Dan Transparasi Lembaga Amil Zakat (Studi Terhadap Rumah Peduli Nurul Fikri Kota Palangka Raya). *El-Maslahah Journal*, 8(1).
- Amerieska, S., Irianto, G., & Affandy, D. P. (2012). Akuntabilitas Pada Baitul Maal Wat Tamwil Ditinjau Dari Perspektif Shari ' Ate Enterprise Theory. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2(1), 27–39.
- BAZNAS. (2017). *Outlook Zakat Indonesia 2017*. Baznas.
- BAZNAS. (2018). *Outlook Zakat Indonesia 2018*.
- BAZNAS. (2019). *Outlook Zakat Indonesia 2019*.
- Devi, E., Irfan, & Astuty, W. (2018). Analisis Akuntabilitas Dalam Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*.
- Endahwati, Y. D. (2014). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 4(2), 1356–1379.
- Huda, N., & Sawarjuwono, T. (2013). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4.
- Indrarini, R., & Nanda, A. S. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat : Perspektif Muzaki UPZ BNI Syariah. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 8(2).
- Mediawati, E., & Maryati, S. (2012). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi Upl*.
- Muljawan, Priyonggo, & Jardie. (2016). *Pengelolaan Zakat Yang Efektif (1st ed.)*. Bank Indonesia.
- Nikmatuniayah. (2019). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang. *MIMBAR*, 31(2), 485–494.
- Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Jurnal Ilmu Akuntansi* 11(2), 327–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8826>
- Putri, B. K., Andriani, W., & Mustika, R. (2016). Implementasi Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus : Baznas Kabupaten Agam). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 26–42.

- Rahmat, R., Atmaja, A. T., & Sulindawati, N. L. G. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat , Infaq , Shadaqah (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Buleleng). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1).
- Riyanti, Y. R., & Irianto, G. (2011). Akuntabilitas pada lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah (studi kasus pada yayasan dana sosial al-falah (ydsf) malang). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 1(2), 169–180.
- Rulian, N. A., Anggraeni, L., & Lubis, D. (2014). Rulian NA , Anggraeni L , Lubis D Faktor yang Memengaruhi Muzaki Memilih OPZ Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Muzaki Dalam Memilih Organisasi Pengelola Zakat (OPZ): Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor Analysis of Factors influenci. *Jurnal Al-Muzara 'ah*, 3(1), 20–33.
- Silvia, J., & Ansar, M. (2011). (Studi Fenomenologis Pada Gereja Protestan Indonesia Donggala Jemaat Manunggal Palu) Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh , 21-22 Juli 2011. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*, 21–22.
- Sugiyono. (2009). Memahami Penelitian Kualitatif (5th ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (1st ed.). ALFABETA.
- Yuliani, N. W., & Bustamam. (2017). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan aset wakaf pada baitul mal kota banda aceh 1,2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 75–83.
- Zulfayani, A. (2019). Dual Accountability : Manifestasi Akuntabilitas Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan. *ACCOUNTIA: Accounting, Trusted, Inspiring, Authentic Journal DUAL*, 3(1), 319–330.

LAMPIRAN

FIELD NOTE

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara Awal dan Pengajuan Izin Penelitian.
 Hari / Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020
 Lokasi : Kantor Baznas Klaten
 Informan : Ibu Nita Fatmawati, S. Pd (Bid. ADM, SDM, & Umum)

TRANSKRIP WAWANCARA

Penulis : Bu, Kalau boleh tau untuk laporan keuangan Baznas Klaten ini diterbitkan dimana nggih? Kalau saya mau lihat?

Informan : Nanti bisa sama mbak Zulfi mbak kalau mau lihat laporan keuangan.

Penulis : Kalau untuk secara online itu saya kan kemarin cari-cari info , nah itu untuk websitenya belum ada apa-apa ya bu?

Informan : Iya mbak, untuk web belum aktif soalnya belum ada yang bisa handlenya. Untuk sementara laporan keuangannya bisa ke mbak Zulfi atau buletin mbak.

Penulis : Oh nggih bu, terimakasih.

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari / Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020
 Lokasi : Kantor Baznas Klaten
 Informan : Bapak Wahyudi (Amil dan Kepala Unit Pelaksana Baznas Klaten)

A. Akuntabilitas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Akuntabilitas Hukum & Kejujuran	
a.	Regulasi pemerintah apa yang dijadikan landasan berdirinya BAZNAS Klaten?	Yang jelas Baznas itu adalah lembaga pemerintah non struktural yang sifatnya mandiri. Kemudian dasar hukum berdirinya Baznas ini adalah Keputusan Bimas Islam nomor DJ III No.499 Th 2016 tentang perubahan kedua atas Keputusan Dirjen Bimas Islam nomor DJ II / 568 Th 2014 Tentang Pembentukan Baznas Kabupaten / Kota se Indonesia.
b.	Bagaimana dasar kebijakan pembagian divisi pengelolaan zakat dan penyaluran zakat	Dasarnya adalah PERBAZNAS RI No. 02 Tahun 2019 Tentang Tugas Wenenang Pimpinan Baznas Provinsi Pimpinan Baznas Kabupaten / Kota, dan

	<p>terhadap 8 asnaf?</p>	<p>untuk struktur organisasi di Baznas Klaten ini berlandas pada SK Baznas Klaten No. 01/ 214 / 2022 untuk periode saat ini. Jadi itu dasar hukum untuk pembagian divisi di Baznas Klaten.</p> <p>Terus untuk penyaluran zakat alhamdulillah kami sudah menyalurkan zakat kepada 8 golongan asnaf sesuai dengan hukum Islam, seperti yang bisa mbak lihat di laporan keuangan kami sudah ada rinciannya semua mbak.</p> <p>Untuk besarnya sudah dipresentasikan bagian-bagian untuk tiap asnafnya. Untuk penentuannya sesuai dengan pengalaman atau kebutuhan selama ini. Misalnya untuk bidang pendidikan tahun kemarin kita anggarkan segini kok kurang, terus untuk RLTH kita anggarkan sekian kok kurang, nanti kita tambah dari bagian yang tahun kemarin turah gitu mbak. Jadi sudah terplot-plot gitu.</p>
2.	Akuntabilitas Proses	

a.	<p>Bagaimana prosedur dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan zakat yang dilakukan oleh Baznas Klaten?</p>	<p>Yang pertama tentu mensosialisasikan tentang keberadaan Baznas, kemudian setelah itu kita menerbitkan semacam blangko kepada para ASN, ASN itu nanti membuat surat kesanggupan untuk membayar zakat dan mendelegasikan kepada bendahara gaji di instansi itu untuk menghitung dan memotong. Nah sistem penyetorannya ada yang langsung transfer bank dan juga ada UPZ itu menyetorkan langsung kesini. Untuk pencatatannya kita list by name. Kami dari Baznas selalu berupaya untuk tertib administratif by name by address.</p>
b.	<p>Bagaimana prosedur dalam melaksanakan kegiatan penyaluran atau pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Baznas Klaten?</p>	<p>Untuk prosedur penyaluran saya kasih contoh Renovasi Rumah Tak Layak Huni itu pertama-tama kita koordinasi dengan Kantor Dinas Perumahan dan Pemukiman. Karena dari Dinas Perumahan dan Pemukiman ini yang punya data konkret sekabupaten Klaten itu ada rumah tak layak huni itu berapa, itu datanya dari sana. Jadi kita untuk</p>

		<p>data calon mustahiq itu kita kerjasama dengan banyak pihak seperti Dinas Perumahan dan Pemukiman, Dinas Sosial, dll karena mereka yang punya data. Kemudian kita survey bareng-bareng oh ini layak oh ini tidak layak oh in dapat oh ini ndak bisa. Nah setelah survey bareng-bareng dan lolos survey, mereka mengajukan dibantu oleh Takmir Masjid setempat bertujuan untuk menciptakan ikatan emosional antara takmir masjid dengan mustahiq yang sebelumnya ke masjid agak angel jadi ada rasa karena yang bantu pak takmir jadi lebih aktif ke masjid seperti itu. Setelah itu diketahui pak kepala desa dan perangkat desa setempat, karena sudah lolos check awal, dan survey baru dana itu kita lepas.</p>
3.	Akuntabilitas Program	
a.	Apakah Baznas Klaten melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam	Iya dek. Kita sosialisasi keberadaan dan peran Baznas Klaten ini. Sosialisasi program juga dilakukan kepada UPZ

	menjalankan setiap programnya?	dan Muzakki saat rapat koordinasi. Kita sampaikan akan ada program apa saja, kita juga berkoordinasi dengan semuanya. Terus juga melalui siaran media juga.
b.	Bagaimana strategi dalam melaksanakan setiap program yang dijalankan?	Kita juga menganggarkan juga untuk rapat-rapat koordinasi dengan seluruh UPZ, muzakki, takmir, dinas-dinas terkait dan pimpinan, kita gandeng banyak pihak yang intinya ajak-ajak mari kita maksimalkan kinerja Baznas, kita optimalkan pengumpulan, kita percepat dalam hal penyaluran.
c.	Apakah ada evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaan program yang dijalankan oleh Baznas Klaten?	Ada dek, kita ada monitoring, ya contohnya RLTH itu kita monitoring selama pengerjaan dan setelah selesai kita evaluasi kurangnya gimana dari rancangan awal. Itu tetap harus kita evaluasi. Jadi jangan sampai kita meluncurkan dana itu tidak ada hasilnya. Kita dari Baznas tetap meminta pertanggungjawaban penggunaan dananya, kita minta SPJnya

		dan tetap kita pantau.
4.	Akuntabilitas Kebijakan	
a.	Bagaimana mekanisme Baznas Klaten dalam pengambilan keputusan dalam membuat suatu kebijakan?	<p>Untuk pengambilan keputusan Baznas Klaten tidak hanya mengambil keputusan dari satu personal, kita harus adakan rapat. Apapun kita putuskan melalui rapat semuanya. Diskusi dengan seluruh pimpinan dan staff.</p> <p>Setiap Senin Baznas Klaten selalu melakukan rapat koordinasi dengan pimpinan, selain itu yang sifatnya rutin juga ada yang sifatnya fluktuatif jadi seminggu rapat 3 kali juga bisa melihat situasi dan krusial masalahnya.</p>
5.	Akuntabilitas Financial	
a.	Bagaimana cara Baznas Klaten mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat?	<p>Dengan melaporkan laporan keuangan ke berbagai pihak. Yang pasti pertama kepada Bupati, kedua kepada Baznas Provinsi, ketiga kepada UPZ / Muzakki dalam bentuk buletin kalau untuk masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab kami.</p>

B. Transparansi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa saja yang disediakan oleh Baznas Klaten guna memublikasikan kegiatannya?	<p>Melalui berbagai macam media, mesti dirilis dan dipublikasikan, nanti kepercayaan masyarakat gimana kalau tidak dipublikasikan. Tak kasih contoh misal kalau media cetak diberitakan di koran dan buletin. Terus untuk media sosial ada instagram.</p> <p>Kalau untuk di website memang belum sepenuhnya karena memang ada kendala untuk personilnya yang mengurus website itu belum ada. Sementara memang baru media cetak dan sosial media untuk menyampaikan informasi dari Baznas Klaten.</p>
2.	Apakah laporan keuangan diterbitkan secara berkala dan teratur?	<p>Laporan perbulan ada tapi hanya untuk lingkup internal saja biasanya, untuk mengetahui bulan ini berapa-bulan ini berapa. Yang kita terbitkan dan kita laporkan itu biasanya ada persemester untuk Pemkab dan Baznas Provinsi, dan</p>

		pertahun biasanya kita sampaikan ke semuanya. Yang dicetak itu yang pertahun.
3.	Apakah ada media penyampaian kritik dan saran yang disediakan oleh Baznas Klaten?	Kita terbuka dek, bisa online, chat, atau bisa langsung kesini. Kalau ada masukan kita kurang begini begini, kita jadi tahu apa yang perlu dibenahi.

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari / Tanggal : 25 Maret 2023
 Lokasi : MAN 1 Klaten
 Informan : Bapak Jaenuri (Muzakki (1) ASN di MAN 1 Klaten)

A. Akuntabilitas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Akuntabilitas Hukum & Kejujuran	
a.	Regulasi pemerintah apa yang dijadikan landasan berdirinya BAZNAS Klaten?	Kalau untuk landasan berdirinya Baznas saya kurang tahu peraturannya no berapa-berapanya mbak, yang pasti itu ada dari Bimas ya mbak
b.	Bagaimana dasar kebijakan pembagian divisi pengelolaan zakat dan penyaluran zakat terhadap 8 asnaf?	Dasar pembagian divisi itu ya yang psti sesuai dengan tugasnya ya mbak, penyaluran, distribusi dll Ya menurut saya itu untuk penyaluran zakat itu sudah sesuai dengan 8 golongan asnaf karena untuk salah satu contoh lingkup kecil di MAN 1 Klaten ini penerimanya adalah orang-orang yang tidak mampu sehingga di beri untuk mendapatkan zakat itu, karena

		ada sebagian dari siswa MAN ini ada yang dari golongan tidak mampu
2.	Akuntabilitas Proses	
a.	Bagaimana prosedur dalam membayar zakat ke Baznas Klaten?	<p>Dulu awalnya ngisi blangko sama surat kuasa mbak, terus kita itu setor, setor itu yang menangani bendahara sekolah, jadi yang ngitung dan motong-motong gitu bendahara sekolah, tapi yang dipotong yang khusus PNS aja, lah terus bendahara nyatet dan direkap itu siapa aja yang bayar zakat dan berapa-berapanya kemudian bendahara dan pengurus UPZ setor uang ke Baznas, semua itu kita setorkan kesana.</p> <p>Untuk besarnya yang kita bayarkan itu 2,5% dari gaji, dan itu rutin perbulan.</p>
b.	Bagaimana prosedur dalam melaksanakan kegiatan penyaluran atau pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Baznas Klaten?	<p>Untuk prosedur penyaluran khususnya untuk di MAN 1 Klaten ini yang pertama wali kelas yang ngedata siapa saja siswa siswi yang sekiranya layak untuk dapat bantuan, terus nanti sama bendahara dan pengurus UPZ</p>

		direkomendasikan ke Baznas Klaten saat kita setoran uang zakat yang terkumpul dari guru-guru MAN 1 Klaten. Diajukan berapa anak, terus itu sepertinya untuk besarnya yang di terima siswa siswi itu yang nentuin Baznas Klaten mbak.
3.	Akuntabilitas Program	
a.	Apakah Baznas Klaten melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjalankan setiap programnya?	Kalau sosialisasi di MAN 1 Klaten itu belum ada ya mbak, tapi kalau diluar mugin pernah karena Pak Madi pernah beberapa kali ikut itu. Kalau saya sendiri belum pernah.
b.	Bagaimana strategi dalam melaksanakan setiap program yang dijalankan?	Banyak koordinasi ya mbak yang saya lihat. Ajak-ajak bayar zakat, kerjasama sama ini sama ini.
c.	Apakah ada evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaan program yang dijalankan oleh Baznas Klaten?	Kalau monitoring ke MAN 1 Klaten ini kayaknya lebih ke controlling ya mbak, dana zakat yang disalurkan ke siswa-siswi itu digunakan untuk bayar SPP, jadi murid itu nerimanya bukti SPP nya sudah terbayarkan, untuk menghindari uangnya digunakan buat neko-neko

		sama siswa-siswi.
4.	Akuntabilitas Kebijakan	
a.	Bagaimana mekanisme Baznas Klaten dalam pengambilan keputusan dalam membuat suatu kebijakan?	Kalau itu saya kurang tau ya mbak, soalnya belum pernah ikut rapat-rapat gitu.mungkin bisa tanya Pak Madi.
b.	Sebagai Muzakki apakah Bapak / Ibu puas dengan keputusan yang diambil Baznas Klaten dalam menjalankan programnya?	Kalau untuk program-programnya puas si mbak, bisa menjembatani kita untuk bermanfaat untuk masyarakat yang membutuhkan.
5.	Akuntabilitas Financial	
a.	Bagaimana cara Baznas Klaten mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat?	Nah kalo laporan keuangan itu kan secara individu masih kurang tau ya mbak ya saya ini, kalau untuk secara instansi mungkin bisa, kan bisa kita lihat perbandingan zakat yg sekarang sama yang kemarin Dulu sempet ada kaya di whatsapp gitu tapi sekarang udah engga, trus kalau masyarakat luas kayanya dulu pernah liat sekilas kaya buletin gitu mbak tp

		yaa saya sendiri orangnya loss ya kalau soal laporan-laporan gitu, jadi yaudah niat nya bayar zakat yaudah gitu thok aja.
b.	Apakah Bapak / Ibu yakin tidak adanya manipulasi dalam menyampaikan mepertanggungjawaban yang disampaikan Baznas Klaten?	Kalau itu sih saya yakin-yakin aja ya mbak ya, secara kan Baznas ini lembaga yang ada dasar hukumnya, kalo ada manipulasi atau apa ya itu urusan mereka sama Yang Di Atas nggih, yang penting kan niat saya kan mbayar zakat biar bermanfaat buat orang lain.

B. Transparansi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa saja yang disediakan oleh Baznas Klaten guna memublikasikan kegiatannya?	Kegiatannya mungkin di sosial medianya mereka ya mbak, tapi saya engga ngikutin. Tau kegiatan-kegiatan gitu biasanya pak Madi yang cerita, ikut acara Baznas ini ini gitu.
2.	Apakah laporan keuangan diterbitkan secara berkala dan teratur?	Ya yang pasti teratur ya mbak ya, kan kita juga tiap bulannya setoran dan ngajuin siswa juga jadi tiap bulan ada

		laporannya tapi ya masuknya ke madrasah.
3.	Apakah ada media penyampaian kritik dan saran yang disediakan oleh Baznas Klaten?	Ya pasti ada ya mbak ya, ada kontak Whatsapp dan telepon, kayanya ada sosmednya juga tapi saya engga ngikutin

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari / Tanggal : 03 April 2023
 Lokasi : MAN 1 Klaten
 Informan : Bapak Sumadi (Muzakki (2) ASN dan Pengurus
 UPZ di MAN 1 Klaten)

A. Akuntabilitas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Akuntabilitas Hukum & Kejujuran	
a.	Regulasi pemerintah apa yang dijadikan landasan berdirinya BAZNAS Klaten?	SK mbak, biasanya dari pusat atau dari Pemkab. Itu ada sebenarnya di kantor Baznasnya tapi saya engga tau SK berapa-berapa. Yang pasti lembaga tersebut legal dan ada undang-undang yang melandasinya.
b.	Bagaimana dasar kebijakan pembagian divisi pengelolaan zakat dan penyaluran zakat terhadap 8 asnaf?	Kalau pembagian divisi itu sudah jelas mbak, dari ketuanya, sekretarisnya itu kan banyak sekali ya, itu jelas sekali. Ada aturannya, bahkan untuk UPZ yang dibentuk Baznas Klaten pun ada Sknya. Kalau sebatas yang saya ketahui untuk Baznas sendiri sudah ya mbak ya, kalau untuk di MAN 1 Klaten sendiri juga

		dipilihkan siswa yang tergolong dari 8 asnaf dengan bekerja sama dengan wali kelas untuk mendata siswa siswi yang dirasa pantas untuk mendapatkan bantuan dari Baznas Klaten.
2.	Akuntabilitas Proses	
a.	Bagaimana prosedur dalam membayar zakat ke Baznas Klaten?	Pembayaran zakatnya perbulan, untuk besarnya 2,5% dari gaji pokok. Nah kalau kita menyetorkan ke Baznas itu selalu dapat bukti penyetoran seperti ini. Untuk penyetorannya itu biasanya bisa saya bisa bendahara sekolahan yang menyetorkan ke Baznas Klaten setiap bulannya dari dana zakat yang dibayarkan ASN kepada bendahara sekolah.
b.	Bagaimana prosedur dalam melaksanakan kegiatan penyaluran atau pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Baznas Klaten?	Untuk penerima zakat itu kita pertimbangkan dari pekerjaan orangtua, penghasilan dan jumlah anggota keluarga, nah itu data dari wali kelas sebagai pihak yang paling tau kondisi mustahiq. Dari data wali kelas itu nanti kita laporkan ke Baznas Klaten, nah itu

		nanti besarnya yang nentuin sana dapat berapa aja.
3.	Akuntabilitas Program	
a.	Apakah Baznas Klaten melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjalankan setiap programnya?	Kalau sosialisasi saya kebetulan pernah diundangi 2 kali, itu Baznas Klaten mengadakan sosialisasi dengan seluruh sekolahan mbak di kantor kabupaten.
b.	Bagaimana strategi dalam melaksanakan setiap program yang dijalankan?	Sosialisasi, nggandeng dan ngajak koordinasi UPZ-UPZ yang pasti selalu sesuai visi misi mengentaskan kemiskinan, kalau untuk sesuai dengan visi misi yang pasti kita selalu mengarah kesana.
c.	Apakah ada evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaan program yang dijalankan oleh Baznas Klaten?	Kalau crosscheck kesini langsung belum ya mbak sepengetahuan saya, biasanya hanya dimintai laporan berapa dana yang terkumpul berapa dana yang terealisasikan, data yang bayar zakat siapa, data yang mendapat bantuan siapa. Tapi memang kalau untuk MAN 1 Klaten ini modelnya bantuan yang didapatkan sepenuhnya digunakan

		untuk membayar keperluan sekolah semisal SPP sehingga untuk penerima sendiri tidak digunakan untuk neko-neko.
4.	Akuntabilitas Kebijakan	
a.	Bagaimana mekanisme Baznas Klaten dalam pengambilan keputusan dalam membuat suatu kebijakan?	Musyawarah, kalau di rapat koordinasi bareng UPZ-UPZ lain gitu Baznas Klaten menerima masukan ide ide program apa, didiskusikan bareng mbak.
b.	Sebagai Muzakki apakah Bapak / Ibu puas dengan keputusan yang diambil Baznas Klaten dalam menjalankan programnya?	Sebagai Muzakki ya puas ya mbak, karena yang pertama kan membayar zakat ini merupakan sebuah kewajiban kita ya, dan Baznas menjembatani kita untuk berguna bagi orang lain.
5.	Akuntabilitas Financial	
a.	Bagaimana cara Baznas Klaten mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat?	Kalau dalam waktu dekat ini pas saya diundangi dengan seluruh sekolah-sekolah itu sekaligus untuk penyampaian laporan keuangan Baznas Klaten. Itu disampaikan di rapat koordinasi itu.
b.	Apakah Bapak / Ibu yakin	Saya yakin ndak ada mbak. Yakin mbak

	tidak adanya manipulasi dalam menyampaikan mepertanggungjawaban yang disampaikan Baznas Klaten?	karena saya tahu betul ketuanya pribadi yang seperti apa. Kebetulan saja ketuanya itu dulu guru saya. InsyaAllah untuk persoalan pertanggungjawaban dan pemangku jabatan beliau ini baik lah. Amanah.
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Transparansi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa saja yang disediakan oleh Baznas Klaten guna memublikasikan kegiatannya?	Kalau secara langsung ya penyampaian dalam rapat dan sosialisasi itu, lewat laporan keuangan yang disampaikan dari laporannya kan kita jadi meyakinkan oh berarti zakat yang telah kita sampaikan kesana memang benar benar disampaikan ke mustahiq. Kalau online ada sosial mediana.
2.	Apakah laporan keuangan diterbitkan secara berkala dan teratur?	Iya mbak, kalau yang terakhir saya diundang kemarin itu penyampaian laporan pertahun. Itu dibahas pemasukannya berapa dan digunakan untuk apa saja itu disampaikan.

		Saya ya saya sangat memahami ya mbak atas apa yang Baznas Klaten sampaikan.
3.	Apakah ada media penyampaian kritik dan saran yang disediakan oleh Baznas Klaten?	Oh itu ada disana baik secara langsung maupun online.

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari / Tanggal : 04 April 2023
 Lokasi : MAN 1 Klaten
 Informan : Bapak Jamil (Muzakki (3) ASN dan Pengurus UPZ
 di MAN 1 Klaten)

A. Akuntabilitas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Akuntabilitas Hukum & Kejujuran	
a.	Regulasi pemerintah apa yang dijadikan landasan berdirinya BAZNAS Klaten?	Kalau landsn berdirinya sudah pasti ada dasar hukum dan peraturannya ya mbak, secara kan ini adalah lembaga yang legal. Ada SK dari pusat pastinya dalam menjalankan kinerjanya.
b.	Bagaimana dasar kebijakan pembagian divisi pengelolaan zakat dan penyaluran zakat terhadap 8 asnaf?	Kalau yang saya ketahui untuk Baznas sendiri sudah ada pembagian divisi masing-masing dalam menjalankan tugasnya. Sudah, sudah jelas itu mbak, pimpinan-pimpinannya siapa, staff staffnya siapa saja itu jelas. Untuk penerima zakatnya juga sudah 8 asnaf ya mbakkalau diliat dari rincian dalam laporan keuangan, kalau untuk di

		MAN 1 Klaten sendiri juga diusahakan siswa-siswi yang benar-bener tidak mampu untuk menerima bantuan dari Baznas.
2.	Akuntabilitas Proses	
a.	Bagaimana prosedur dalam membayar zakat ke Baznas Klaten?	Pembayaran zakatnya perbulan, untuk besarnya 2,5% dari gaji pokok. Untuk penyetorannya dari MAN 1 Klaten ini menyetorkan langsung ke Baznas Klaten setiap bulannya dari dana zakat yang dibayarkan ASN kepada bendahara sekolah.
b.	Bagaimana prosedur dalam melaksanakan kegiatan penyaluran atau pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Baznas Klaten?	Itu dari wali kelas yang mengetahui kondisi masing-masing murid ya mbak, terus di data siapa saja, di laporkan ke pengurus dan bendahara, terus kita rekomendasikan ke Baznas Klaten. Nah itu nanti besarnya dapetnya berapa yang nentuin Baznas Klaten sendiri.
3.	Akuntabilitas Program	
a.	Apakah Baznas Klaten melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam	Kalau sosialisasi ada ya mbak saya kebetulan pernah ikut 2 kali sama pak Madi, itu Baznas Klaten mengadakan

	menjalankan setiap programnya?	sosialisasi tentang programnya dibidang pendidikan dengan seluruh sekolahan mbak di kantor kabupaten.
b.	Bagaimana strategi dalam melaksanakan setiap program yang dijalankan?	Koordinasi ya mbak, membentuk UPZ-UPZ itu di instansi-instansi, koordinasi dengan instansi-instansi lain, dan sosialisasi mengajak masyarakat untuk sadar zakat.
c.	Apakah ada evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaan program yang dijalankan oleh Baznas Klaten?	Sepengetahuan saya, crosscheck kesini belum ya mba, biasanya cuma dimintai laporan berapa dana yang terkumpul berapa dana yang terealisasikan, data yang bayar zakat siapa, data yang mendapat bantuan siapa. Tapi memang kalau untuk MAN 1 Klaten ini modelnya bantuan yang didapatkan sepenuhnya digunakan untuk membayar keperluan sekolah kayak bayar SPP.
4.	Akuntabilitas Kebijakan	
a.	Bagaimana mekanisme Baznas Klaten dalam pengambilan keputusan dalam membuat suatu	Ya mengadakan rapat rapat itu mbak, diskusi program-program.

	kebijakan?	
b.	Sebagai Muzakki apakah Bapak / Ibu puas dengan keputusan yang diambil Baznas Klaten dalam menjalankan programnya?	Ya puas puas saja mbak, dibantu dalam merealisasikan dana zakat yang kita berikan.
5.	Akuntabilitas Financial	
a.	Bagaimana cara Baznas Klaten mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat?	Ya yang pasti dananya digunakan untuk menjalankan program-program itu ya mbak. Terus untuk penyampaian laporan keuangan Baznas Klaten. Itu disampaikan di rapat koordinasi gitu.
b.	Apakah Bapak / Ibu yakin tidak adanya manipulasi dalam menyampaikan mepertanggungjawaban yang disampaikan Baznas Klaten?	Yakin mbak. Biasanya juga ada audit untuk lembaga-lembaga seperti itu.

B. Transparansi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa saja yang disediakan oleh Baznas Klaten guna memublikasikan kegiatannya?	Kalau secara langsung ya penyampaian dalam rapat dan sosialisasi itu, lewat laporan keuangan yang disampaikan dari laporannya kan kita jadi meyakinkan oh berarti zakat yang telah kita sampaikan kesana memang benar benar disampaikan ke mustahiq. Kalau online ada sosial medianya.
2.	Apakah laporan keuangan diterbitkan secara berkala dan teratur?	Iya mbak, kalau yang terakhir saya diundang kemarin itu penyampaian laporan pertahun. Itu dibahas pemasukannya berapa dan digunakan untuk apa saja itu disampaikan. Kalau rapat-rapat dan sosialisasi gitu disampaikan mbak dananya dapet berapa, realisasi yang terbaru dipakai buat apa.
3.	Apakah ada media penyampaian kritik dan saran yang disediakan oleh	Ada mbak, langsung ke kantor bisa, atau pas rapat-rapat gitu ngasih masukan juga bisa.

	Baznas Klaten?	Secara online ada juga whatsappnya.
--	----------------	-------------------------------------

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari / Tanggal : 05 April 2023
 Lokasi : MAN 1 Klaten
 Informan : Afifah (Mustahiq (1) Siswi MAN 1 Klaten XI
 MIPA 3)

A. Akuntabilitas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Akuntabilitas Hukum & Kejujuran	
a.	Regulasi pemerintah apa yang dijadikan landasan berdirinya BAZNAS Klaten?	Setahu saya itu lembaga resmi gitu i mbak, kalau landasannya apa saya kurang tau.
b.	Bagaimana dasar kebijakan pembagian divisi pengelolaan zakat dan penyaluran zakat terhadap 8 asnaf?	Itu kan organisasi dibawah pemerintah dan pasti ada hukumnya dalam pembagian divisi. Kalau secara keseluruhan belum tau ya mbak, tapi kalau di MAN ini penerimanya ada beberapa golongan kaya fakir, miskin, yatim gitu-gitu.
2.	Akuntabilitas Proses	
a.	Bagaimana prosedur	Kalau saya dulu direkomendasikan

	dalam melaksanakan kegiatan penyaluran atau pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Baznas Klaten?	sama wali kelas mbak, terus ditanyain sama Pak Madi yang ngurusin zakat ini, dapat bantuan ini buat bayar SPP mau atau engga gitu.
3.	Akuntabilitas Program	
a.	Apakah Baznas Klaten melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjalankan setiap programnya?	Kalau nonton di postingan instagramnya itu ada mbak, saya ngefollow instagramnya iu untuk cari tau info-info beasiswa dan bantuan. Tapi kalau ikut secara langsung saya belum pernah.
4.	Akuntabilitas Kebijakan	
a.	Sebagai Mustahiq apakah Bapak / Ibu puas dengan keputusan yang diambil Baznas Klaten dalam menjalankan programnya?	Puas sekali mbak karena sudah dibantu bayar sekolah.
5.	Akuntabilitas Financial	
a.	Bagaimana cara Baznas Klaten mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat?	Yang pasti menjalankan program yang membantu di program pendidikan seperti ini, terus juga mengunggah aktivitasnya di sosial media.
b.	Apakah Bapak / Ibu yakin	Yaa yakin yakin saja sih mbak. Saya

	tidak adanya manipulasi dalam menyampaikan mepertanggungjawaban yang disampaikan Baznas Klaten?	merasa yakin karena itu lembaga resmi jadi sudah ada aturannya.
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------

B. Transparansi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa saja yang disediakan oleh Baznas Klaten guna memublikasikan kegiatannya?	Setahu saya kalau publikasi kegiatannya aktif diupload di Instagram mbak.
2.	Apakah laporan keuangan diterbitkan secara berkala dan teratur?	Kalau yang saya ketahui laporan penyaluran mbak, itu kan penyalurannya tiap semester. Saya ya jadi paham berapa-berapa dapatnya.
3.	Apakah ada media penyampaian kritik dan saran yang disediakan oleh Baznas Klaten?	Setahu saya ada lewat sosmed ya mbak, kaya DM Instagram terus mereka juga menyediakan chat via Whatsapp.

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari / Tanggal : 05 April 2023
 Lokasi : MAN 1 Klaten
 Informan : Winda (Mustahiq (2) Siswi MAN 1 Klaten XI
 Agama)

A. Akuntabilitas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Akuntabilitas Hukum & Kejujuran	
a.	Regulasi pemerintah apa yang dijadikan landasan berdirinya BAZNAS Klaten?	Ada izin dari pemerintah mungkin ya mbak, kalau itu kurang tau saya soalnya. Taunya Baznas itu lembaga resmi.
b.	Bagaimana dasar kebijakan pembagian divisi pengelolaan zakat dan penyaluran zakat terhadap 8 asnaf?	Kalau pembagian divisinya gimana itu saya kurang tau mbak, tapi kalau golongan yang dapat bantuan itu mungkin sudah ya mbak, di MAN ini soalnya yang nerima digolongkan jadi beberapa golongan.
2.	Akuntabilitas Proses	
a.	Bagaimana prosedur dalam melaksanakan	Dari wali kelas mbak, jadi didata sama wali kelas, terus sama sekolah

	kegiatan penyaluran atau pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Baznas Klaten?	direkomendasikan ke Baznas Klaten. Kalau dapat nanti di kasih tau sama Bu Sri dan dijelaskan ini dapatnya sgini segini gitu.
3.	Akuntabilitas Program	
a.	Apakah Baznas Klaten melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjalankan setiap programnya?	Kalau sepengetahuan saya ada ya mbak sosialisasi. Tapi saya belum pernah ikut.
4.	Akuntabilitas Kebijakan	
a.	Sebagai Mustahiq apakah Bapak / Ibu puas dengan keputusan yang diambil Baznas Klaten dalam menjalankan programnya?	Puas mbak, saya sangat terbantu dalam membayar SPP dari Baznas.
5.	Akuntabilitas Financial	
a.	Bagaimana cara Baznas Klaten mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat?	Yang saya tau ya menjalankan program ini ya mbak, yang mendukung pendidikan.
b.	Apakah Bapak / Ibu yakin tidak adanya manipulasi	Yakin si mbak, soalnya itu kan pasti ada pengawasannya.

	dalam menyampaikan mepertanggungjawaban yang disampaikan Baznas Klaten?	
--	----------------------------------------------------------------------------------	--

A. Transparansi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa saja yang disediakan oleh Baznas Klaten guna memublikasikan kegiatannya?	Setahu saya ada Instagramnya mbak, ada website juga tapi saya ngga pernah liat-liat websitenya.
2.	Apakah laporan keuangan diterbitkan secara berkala dan teratur?	Kalau yang saya tau itu saat penyaluran ya mbak, tiap semester. Jadi tau jumlahnya berapa-berapa.
3.	Apakah ada media penyampaian kritik dan saran yang disediakan oleh Baznas Klaten?	Ya setahu saya bisa via Whatsapp sama Instagram mbak.

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari / Tanggal : 05 April 2023
 Lokasi : MAN 1 Klaten
 Informan : Anggita (Mustahiq (3) Siswi MAN 1 Klaten XI
 MIPA 3)

A. Akuntabilitas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Akuntabilitas Hukum & Kejujuran	
a.	Regulasi pemerintah apa yang dijadikan landasan berdirinya BAZNAS Klaten?	Kalau landasan berdirinya Baznas saya kurang tau i mbak. Saya tahunya ya Baznas itu lembaga resmi pemerintah.
b.	Bagaimana dasar kebijakan pembagian divisi pengelolaan zakat dan penyaluran zakat terhadap 8 asnaf?	<p>Kalau penyaluran zakat sesuai golongan itu atau belum menurut saya sudah ya mbak, karena di MAN 1 Klaten sendiri ada beberapa penerimanya ada beberapa golongan seperti fakir, miskin, terus ada juga yatim piatu gitu mbak jadi digolongkan sendiri-sendiri.</p> <p>Untuk pembagian divisi saya kurang tau mbak, mungkin juga sudah diatur baik ya, ada divisi-divisi yang dibentuk</p>

		sesuai dengan tugas mereka.
2.	Akuntabilitas Proses	
a.	Bagaimana prosedur dalam melaksanakan kegiatan penyaluran atau pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Baznas Klaten?	Yang ndaftarin wali kelas sih mbak, trus nanti urusannya sama Pak Madi kalau sudah cair baru dikasih tau ini dapet segini-segini dari Baznas, terus wajibkan buat bayar SPP, nanti dapat bukti kaya kwitansi gitu sama kartu SPP kita ditulis bantuan dari Baznasnya bisa buat bayar berapa bulan.
3.	Akuntabilitas Program	
a.	Apakah Baznas Klaten melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjalankan setiap programnya?	Kalau sosialisasi sudah pasti ada ya mbak, saya pernah liat di Instagramnya ada sosialisasi sama ajakan-ajakan membayar zakat gitu..
4.	Akuntabilitas Kebijakan	
a.	Sebagai Mustahiq apakah Bapak / Ibu puas dengan keputusan yang diambil Baznas Klaten dalam menjalankan programnya?	Puas mbak, sangat puas dan senang senang sekali saya. Terbantu sekali bisa ngringanin orangtua saya.
5.	Akuntabilitas Financial	

a.	Bagaimana cara Baznas Klaten mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat?	Mengadakan program-program itu mbak, kaya dananya untuk bantu saya dibidang pendidikan, terus ada program lain kayaknya juga diupload di Instagram mereka.
b.	Apakah Bapak / Ibu yakin tidak adanya manipulasi dalam menyampaikan mepertanggungjawaban yang disampaikan Baznas Klaten?	Kalau saya yakin-yakin aja ya mbak, kalau lembaga gitu biasanya ada pengawasnya kan mbak, kalau misal bermasalah dan engga jujur yang kena ya pengurusnya sendiri.

B. Transparansi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa saja yang disediakan oleh Baznas Klaten guna memublikasikan kegiatannya?	Setahu ku ada beberapa sosmed ya mbak, ada Instagram, Facebook, Website, tapi yang paling aktif ada Instagram. Saya follow Instagramnya mbak, itu mereka upload kegiatan dan info-info disana.
2.	Apakah laporan keuangan diterbitkan secara berkala	Saya taunya ya kalau pas penyaluran dana gitu mbak tiap semester sekali. jadi tau dananya berapa dibagi ke siapa

	dan teratur?	aja gitu.
3.	Apakah ada media penyampaian kritik dan saran yang disediakan oleh Baznas Klaten?	Bisa hubungin langsung via DM atau chat di Whatsapp mbak.

DOKUMENTASI





BAZNAS KABUPATEN KLATEN
UNIT PENGUMPULAN ZAKAT MAN 1 KLATEN
USULAN PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN DANA
BULAN AGUSTUS s.d DESEMBER 2022

1 April 2023.

NO	NAMA SISWA	NAMA ORANG TUA	ALAMAT	ASNAF	KATEGORI PROGRAM	TANDA TANGAN PENERIMA
1	Jihan Atsila Wibowo	Ari Wibowo	Pelengan 022/010 kedon podan Klaten	yatim	Pendidikan	
2	Shofia Salsabila Hamidah	Rudi Tri Haryanto	Pandes RT/RW 05/017 Pandes wedi klaten	yatim	Pendidikan	
3	Zaharani Safitri	Isti Supadmiyati	ngangan 001/003 jogosetran kalikotes klaten	yatim	Pendidikan	
4	Ayu Desi Permatasari	Jokom Prasaja, S.Pd	NGRODON 020/008 jlobo wonosari klaten	piatu	Pendidikan	
5	Ikhida Nurul Oktavia	Aan Budi Santosa	Samber RT.14/RW.07 sabranglor trukut klaten	yatim piatu	Pendidikan	
6	Khamdan Sidiq	KH. Nurman Hadi	Meger BARU 001/006 meger ceper klaten	yatim	Pendidikan	
7	Rafa Oktaviano Rayyan Ramadhan		MEGER BARU 001/006 meger ceper klaten	yatim	Pendidikan	
8	Rosana Ana Azhari	Suprihanto	DK KALKUNING 002/004 ngemplak kalikotes klaten	yatim	Pendidikan	
9	Nuzuliah Rabiul Tsani	Sutapa Dana Amri	Beji Salatan 014/005 beji pedan klaten	piatu	Pendidikan	
10	Azfa Mutsaqifah Asyaha	Akhmadi, S.Ag	Srebagan, Rt 06 Rw 03 Srebagan, Ceper, Klaten	piatu	Pendidikan	
11	Nurul Fariq Alfarizi	Sugeng Sanyoto	Wonosari RT.03/RW.02 wonosari trukut klaten	yatim	Pendidikan	
12	Syah Sri Puspi Nur Ilmi	Wekamuni Tri Wiryarta Sri Ku	TEMPEL RT 001 RW 012 drono ngawen klaten	piatu	Pendidikan	
13	Andini Nur Hidayati	Lasono	GAYAM RT 006 RW 033 puluhan trukut klaten	yatim	Pendidikan	
14	Anggita Larasati	Suyanto	DOSARAN RT 019 RW 005 kalikebo trukut	yatim	Pendidikan	
15	Luthfi Egie Alfarizi	Suyanto	DOSARAN RT 019 RW 005 kalikebo trukut	yatim	Pendidikan	
16	Alliana Prasetyaningrum	Haryadi	(kontrakan) PRIGI WETAN RT 001 RW 005 ketandan	yatim	Pendidikan	
17	Dony Rahmat Nugroho	Agus Fatmahanman	MORANGAN RT 001 RW 002 Kkaranganom klaten utayim	yatim	Pendidikan	
18	Fari Noviananto	Suharno	LOGODAYOH LOR RT 001 RT 008 gumulan klaten tengyitim	yatim	Pendidikan	
19	Acam Maghribi Putra Sya'ban	Tri Hartati	Tegalondo Wonosari	yatim	Pendidikan	
20	Nisawa Aulia Lathifa	Kukuh Wijayanto	Kepoh, Dukuh, Delunggu	yatim	Pendidikan	
21	Muhammad Yaffi	Murdiyono	KARANGMOJO RT 001 RW 007 ceper ceper	yatim	Pendidikan	
22	Javier Adha Al Cahyadi	Mashudi	TTANG RT 010 RW 025 towangsan gantiharwo	yatim	Pendidikan	
23	Ricky Priambodo	Moh. Rosyid Maghfiroh	PRIGI KIDUL RT 003 RW002 jemblengan kalikotes	yatim	Pendidikan	
24	Lenny Dia Reswati	Martanto	MENDEN RT 003 RW 001 mayungan ngawen	yatim	Pendidikan	
25	Muh. Firdaus Fatahi Mutaqin	Fatah Rahman	(kontrak) JENON RT 002 RW004 jambu kunon ceper	fakir miskin	Pendidikan	
26	Winda Rahmawati	Jalal Sayuti Bekri	BABAD RT 029 RW 013 kradenan trukut	fakir miskin	Pendidikan	
27	Faizullah Habib Auj	Wahyu Widayat	KEBOAN RT 003 RW 008 ceper, ceper klaten	fakir miskin	Pendidikan	
28	Mutiara Assyifa	Kamsuri	jambu kulon ceper klaten	fakir miskin	Pendidikan	
29	Aisyah Ummi Khazannah	Mansyur	Mluwh Rt/Rw 015/007 kradenan trukut klaten	fakir miskin	Pendidikan	
30	Nisya Daiva Sakhi	Erwan Dwi Yuvananto	Nyanan, Rt 04 Rw 14 jimbung kalikotes klaten	fakir miskin	Pendidikan	
31	Dealova Gholyah Salsabila Azahri	Tri Wisnu Groho Putro	NGUMBUL 005/005 olimas ceper	fakir miskin	Pendidikan	
32	Zulfi Zulkarnain	Suparjo	Quran homestay bareng klaten tengah	fakir miskin	Pendidikan	

BAZNAS KABUPATEN KLATEN
UNIT PENGUMPULAN ZAKAT MAN 1 KLATEN
USULAN PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN DANA
BULAN JANUARI s.d JUNI 2023

1 1528.000 / 1000

NO	NAMA SISWA	NAMA ORANG TUA	ALAMAT	ASNAF	KATEGORI PROGRAM	TANDA TANGAN PENERIMA
1	Sarah Puspita Nur Ilmi	Weka Muni Tri Wiyarta S.K	Tempel RT 001/RW 012, Drono Ngawen Klt	fakir miskin	Pendidikan	
2	Aftah Zahra Eka Yumiar	Suyadi	Jimbung kulon RT01/RW18 Kalikotes Klt	fakir miskin	Pendidikan	
3	Winda Rahmawati	Jalal Sayuti Bekri	Babad RT 029/RW 13 Kradenan Trukut Klt	fakir miskin	Pendidikan	
4	Carter Wijaya	Adi Sukarto	Gadung mlati RTb 01/RW 10 Kajoran Klt	fakir miskin	Pendidikan	
5	Irfan Amnar Najib	Anam Mohon Pamungkas	Gayam RT 3/RW 4 Mendak Delunggu Klt	fakir miskin	Pendidikan	
6	Anggita Dwi Oktavia	Tugimin	Kalikebo RT 34/RW 10 Kalikebo Trukut Klt	fakir miskin	Pendidikan	
7	Rizky Jati Wahyudi	Jumani	Ketandan RT 01/Rw 3 Wonosari Trukut Klt	fakir miskin	Pendidikan	
8	Dimitria Najwa Chalil	Yuni Sukarni	Ngentak RT 01/RW 8 Sajen Trukut Klt	fakir miskin	Pendidikan	
9	Fina Nur Hidayati	Siti Fauziah	Tegalari RT 1/RW 11 Belangwetan Klt	fakir miskin	Pendidikan	
10	Putri Puspitasari	Yashinta Ayu Rahmawati	Tukan RT 3/RW 2 Gumulan Klt	fakir miskin	Pendidikan	
11	Arya Dwi Cahyono	Indro Sugito	Mandingan RT 15/RW 5 Mayungan Ngawen Klt	fakir miskin	Pendidikan	
12	Luna Widya Laila	Wisno	Sendangan RT 4/RW 9 Mojayan Klt	fakir miskin	Pendidikan	
13	Gerald Gaviota Maker	Titik	Prigiwetan RT 1/RW 5 Ketandan Klt	fakir miskin	Pendidikan	
14	Kevin Catur Pamungks	Mulyadi	Soka RT 1/RW 5 Tambongwetan Kalikotes Klt	fakir miskin	Pendidikan	
15	Septiati	Watiningih Prihatin	Globagan RT 1/RW 3 Bako Karanganom Klt	fakir miskin	Pendidikan	
16	Shandy Errlita	Ngaliman	Jabungwetan RT2/RW8 Jabung Gantiharwo	fakir miskin	Pendidikan	
17	Muh. Aryo Adi Nugroho	Sutarno	Bagor RT 2/RW 1 Juwiring Klt	fakir miskin	Pendidikan	
18	Laiva Damayanti	Salman	Tegalari RT 1/RW 2 Belangwetan Klt	fakir miskin	Pendidikan	
19	Nafa Sheva Sugiharto	Puguh Sugiharto	Bagor RT 2/RW 1 Juwiring Klt	fakir miskin	Pendidikan	
20	Muh. Dhiya Nabiqoh Rochim	Rudi Rohman	Ngerangan RT 3/RW 7 Ngawen Klt	fakir miskin	Pendidikan	
21	Rashifa Farah Murniawati	Sugeng Rucwanto	Sabrang RT 1/RW 6 Delunggu Klt	fakir miskin	Pendidikan	
22	Devita Putri Sutrisno	Sutrisno	Sudimoro Puluhan Trukut Klt	fakir miskin	Pendidikan	
23	Muh. Ihsan	Slamet Siswanto	Bodrorejo RT 1/RW 11 Jatipuro Klt	fakir miskin	Pendidikan	
24	Aldino Ativa Abell Purnama	Joko Purwadi	Karangwuni Dlimas Ceper Klt	fakir miskin	Pendidikan	
25	Andhika Muhammad Saputra	Muji Prihatin	Sraten Belangwetan Klt	fakir miskin	Pendidikan	
26	Alfina Zulfa Ardita	Agus Kuswanto	Geritan RT 1/RW 5 Belangwetan Klt	fakir miskin	Pendidikan	
27	Risma Kurniati	Sahal	Kalkuning RT 2/RW 4 Ngemplak Kalikotes Klt	fakir miskin	Pendidikan	
28	Muh. Tegar Satria Utama	Joko Sutrisno	Mojorejo RT 2/RW 7 Bareng Klt	fakir miskin	Pendidikan	
29	Ahmad Kusuma Wijaya	Neglyanto	Bodrorejo Rt 21/RW 8 Gaden Trukut Klt	fakir miskin	Pendidikan	
30	Yazid Tegar Al Bustomi	Romadlon	RT 2/RW 7 Gading Sawahan Klt	fakir miskin	Pendidikan	
31	Luthfi Egie Al Farizi	Suyanto	Dosaran RT 19/RW 5 Kalikebo Trukut Klt	fakir miskin	Pendidikan	
32	Sudrajat Rusdiyadi	Rusmadi	Jetis RT 1/RW 10 Jogosetran Kalikotes Klt	fakir miskin	Pendidikan	

Gambar Data Mustahiq Penerima Bantuan Dana Pendidikan.
(Sumber : UPZ MAN 1 Klaten)

No.	BA2NA2
Tgl.	29-Agustus/22
Uang	Lima Ratus Ribu Rupiah
Sana	Infq Pendidikan
	Klaten 29-08 - 20 22
Terbilang	Rp. 500.000,-
	(Rachifa F.M)

No.	BASNAS
Telah diterima dari	
Uang sebanyak	LIMA RATUS RIBU RUPIAH
Sana membayar	Infq pendidikan
	Klaten 29-08 20 22
Terbilang	Rp. 500.000
	Arja Dwic

No.	Baznas
Telah diterima dari	
Uang sebanyak	Lima Ratus Ribu Rupiah
Sana membayar	Infq Pendidikan
	Klaten 29-08 20 22
Terbilang	Rp. 500.000
	Arja Dwic

Gambar Bukti Transaksi Penyerahan Dana Zakat
(Sumber : UPZ MAN 1 Klaten)



Gambar Bukti Penyetoran Zakat (Sumber : UPZ MAN 1 Klaten)

The image displays a detailed list of zakat payers (Muzakki) for MAN 1 Klaten. The table is titled 'DAFTAR MUZAKKI MAN 1 KLATEN' and 'TUNJANGAN PROFESI GURU DAN TUNJANGAN KINERJA BULAN: MARET 2023'. The columns are:

- No:** Sequential number of the payer.
- NAMA:** Full name of the payer.
- NIP:** National Identity Card (Nomor Induk Pegawai) number.
- GOL:** Job grade.
- MNPW:** Monthly Net Salary (Gross Salary).
- TPO / UMR:** Taxable Income / Minimum Monthly Wage.
- ZAKAT 2022:** Zakat amount for the month of March 2023.

The table lists 35 individuals, with a total zakat amount of 141.024.000 for the month of March 2023. The document includes official stamps from BAZNAS Kabupaten Klaten and the Unit Pengumpul Zakat (UPZ) MAN 1 Klaten.

Gambar data Muzakki dan jumlah yang dibayarkan (Sumber : UPZ MAN 1 Klaten)



**KEPUTUSAN KETUA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN KLATEN**

NOMOR : BAZNAS 02 / 42 / 2023

TENTANG

**PERGANTIAN PENGURUS UPZ
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KLATEN**

- Memperhatikan** : Surat dari Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten dengan Nomor Surat : 237/Ma.11.10.01/HM.00.01/03/2023 tanggal 28 Maret 2023 tentang Permohonan Pergantian Pengurus UPZ.
- Menimbang** : 1 Bahwa untuk melaksanakan pengumpulan zakat dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten perlu Pergantian Pengurus UPZnya
2 Bahwa untuk melaksanakan keperluan tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Ketua BAZNAS Kabupaten Klaten.
- Mengingat** : 1 UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
2 PP Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2011.
3 Keputusan Bupati Klaten Nomor 451.12/238/2016 Tahun 2016.
4 PERBAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Tata Kerja Unit Pengumpul Zakat (UPZ).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Pergantian Susunan Pengurus Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten periode 2023 – 2028 dengan kode lokasi 09.36

NO	JABATAN	NAMA	JABATAN DALAM DINAS
1	Penasehat	Drs. H. Joko Triyono, M.Ag	Kepala MAN 1 Klaten
2	Ketua	Sumadi, S.Pd	Waka Humas
3	Sekretaris	Rochmad Hernowo, S.T	Kepala Tata Usaha
4	Bendahara	Masyuri	Bendahara Pengeluaran
5	Anggota	Drs. Sukendro	Waka Kesiswaan
6	Anggota	Drs. H. Zamzani	Koordinator BK

- Kedua** : Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pengurus UPZ wajib mentaati peraturan perundang-undangan dan Peraturan BAZNAS tentang pengelolaan zakat.
- Ketiga** : Dalam melaksanakan tugasnya pengurus UPZ bertanggung jawab kepada BAZNAS Kabupaten Klaten.
- Keempat** : Dengan ditetapkan keputusan ini maka Surat Keputusan BAZNAS Nomor BAZNAS 02/33/2022 tanggal 15 Agustus 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Kelima** : Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Klaten
Pada Tanggal : 29 Maret 2023
BAZNAS KABUPATEN KLATEN
KETUA
DRS. KH. MUCHLIS HUDAF



Gambar Kegiatan Pendistribusian Zakat (Sumber: Baznas Klaten)

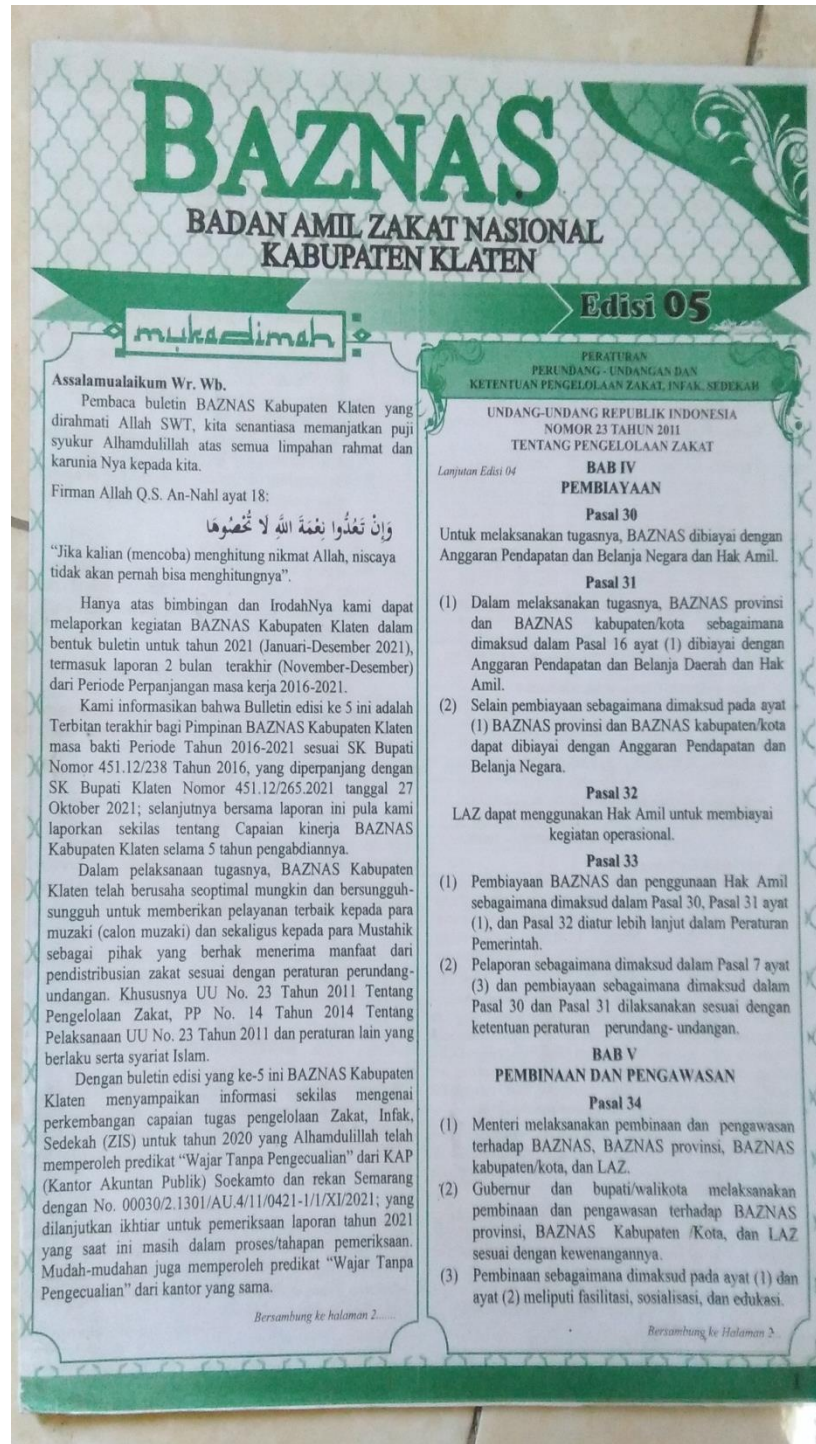


Gambar Kegiatan Rapat Koordinasi (Sumber: Baznas Klaten)



Gambar Kegiatan Survey dan Monitoring Mustahiq (Sumber : Baznas Klaten)

Gambar Buletin Baznas Klaten.



REKAPITULASI PENGUMPULAN (Januari - Desember 2021)

NO	BULAN	OPD	BL/UMD	KECAMATAN	KEMENAG & MADRASAH	SMPN	KHUSUS/ PERORANGAN	RSI & YJM	JUMLAH	SUB JUMLAH
SALDO 2020									-	0
									-	0
									-	0
1	Januari	17,684,797	5,723,323	2,611,000	85,590,857	5,464,965	-	3,328,488	120,403,430	120,403,430
		12,699,535	2,071,000	10,759,000	960,000	6,664,000	-	305,000	33,458,535	33,458,535
		30,384,332	7,794,323	13,370,000	86,550,857	12,128,965	-	3,633,488	153,861,965	153,861,965
2	Februari	19,714,757	7,166,809	2,890,000	87,319,892	3,907,965	168,760,543	4,304,280	294,064,246	414,467,676
		12,632,535	2,246,000	10,247,000	-	7,494,000	-	20,000	32,639,535	66,098,070
		32,347,292	9,412,809	13,137,000	87,319,892	11,401,965	168,760,543	4,324,280	326,703,781	480,565,746
3	Maret	28,255,552	7,069,809	9,284,000	126,051,088	17,745,365	-	4,911,267	193,317,081	607,784,757
		15,392,210	3,863,000	18,093,000	-	11,391,500	-	25,000	48,764,710	114,862,780
		43,647,762	10,932,809	27,377,000	126,051,088	29,136,865	-	4,936,267	242,081,791	722,647,537
4	April	20,864,181	7,084,366	3,718,000	99,408,870	12,693,565	-	2,923,955	146,692,937	754,477,694
		13,642,935	4,333,950	32,424,780	-	13,289,000	-	575,000	64,265,665	179,128,445
		34,507,116	11,418,316	36,142,780	99,408,870	25,982,565	-	3,498,955	210,958,602	933,606,139
5	Mei	34,524,265	7,097,116	9,731,500	189,071,790	10,202,465	176,378,272	56,908,150	483,913,558	1,238,391,252
		14,265,947	4,376,950	38,219,500	-	20,401,500	-	435,000	77,698,897	256,827,342
		48,790,212	11,474,066	47,951,000	189,071,790	30,603,965	176,378,272	57,343,150	561,612,455	1,495,218,594
6	Juni	30,843,791	7,518,409	4,093,000	126,350,747	9,918,365	-	6,511,476	185,235,788	1,423,627,040
		19,592,300	3,998,000	21,900,400	-	13,904,000	-	840,000	60,234,700	317,062,042
		50,436,091	11,516,409	25,993,400	126,350,747	23,822,365	-	7,351,476	245,470,488	1,740,689,082
7	Juli	26,361,161	7,378,575	4,475,500	238,820,624	9,494,265	415,000,000	2,038,050	703,568,175	2,127,195,215
		20,089,500	3,578,000	17,199,500	-	7,919,000	-	965,000	49,751,000	366,813,042
		46,450,661	10,956,575	21,675,000	238,820,624	17,413,265	415,000,000	3,003,050	753,319,175	2,494,008,257
8	Agustus	25,991,161	7,383,042	5,207,000	133,024,149	9,918,865	183,500,362	2,899,200	367,923,779	2,495,118,994
		29,747,000	4,389,000	13,068,500	-	10,474,000	-	7,547,000	65,225,500	432,038,542
		55,738,161	11,772,042	18,275,500	133,024,149	20,392,865	183,500,362	10,446,200	433,149,279	2,927,157,536
9	September	25,851,211	7,403,779	5,077,000	113,918,823	8,273,002	-	1,926,100	162,449,915	2,657,568,909
		15,521,950	2,926,000	29,424,400	-	9,074,000	-	1,095,000	58,041,350	490,079,892
		41,373,161	10,329,779	34,501,400	113,918,823	17,347,002	-	3,021,100	220,491,265	3,147,648,801
10	Oktober	23,574,498	7,405,706	7,922,000	148,572,697	8,148,002	-	6,202,000	201,824,903	2,859,393,812
		17,006,500	2,926,000	10,479,000	-	10,674,000	-	320,000	41,405,500	531,485,392
		40,580,998	10,331,706	18,401,000	148,572,697	18,822,002	-	6,522,000	243,230,403	3,390,879,204
11	November	26,864,607	7,466,094	2,867,000	196,595,886	11,985,477	148,448,886	1,467,000	395,694,950	3,255,088,762
		16,282,000	3,121,000	28,922,000	-	7,574,000	125,430,675	350,000	181,679,675	713,165,067
		43,146,607	10,587,094	31,789,000	196,595,886	19,559,477	273,879,561	1,817,000	577,374,625	3,968,253,829
12	Desember	23,536,795	8,746,314	8,180,600	300,379,760	19,841,877	-	9,704,050	370,389,396	3,625,478,158
		28,560,700	4,926,000	27,337,500	-	19,999,000	-	290,000	81,113,200	794,278,267
		52,097,495	13,672,314	35,518,100	300,379,760	39,840,877	-	9,994,050	451,502,596	4,419,756,425
JUMLAH		304,066,776	87,443,342	66,056,600	1,845,105,183	127,594,178	1,092,088,063	103,124,016	3,625,478,158	
		215,433,112	42,754,900	258,074,580	960,000	138,858,000	125,430,675	12,767,000	794,278,267	
		519,499,888	130,198,242	324,131,180	1,846,065,183	266,452,178	1,217,518,738	115,891,016	4,419,756,425	4,419,756,425
		11.8%	2.9%	7.3%	41.8%	6.0%	27.5%	2.6%	100%	

BAZNAS KABUPATEN KLATEN

Sekretariat : Komplek Masjid Raya Klaten (samping alun-alun Klaten)

Kontak Person : Telp (0272) 339 1307 WA : 0852 2991 4192 Email : baznaskab.klaten@baznas.go.id

Lanjutan REKAPITULASI PENGUMPULAN (Januari-Desember 2021)

KELOMPOK UPZ OPD			KELOMPOK UPZ KECAMATAN			KELOMPOK SEKOLAH MENENGAH LANJUTAN PERTAMA NEGERI SE-KLATEN		
NO	NAMA	JML. JUMLAH (Rp) MRZ.	NO	NAMA	JML. JUMLAH (Rp) MRZ.	NO	NAMA	JML. JUMLAH (Rp) MRZ.
1	Bag. Pemerintahan Setda	0	1	Kec. Kalkotes	30	1	SMPN 1 Klaten	0
2	Bag. Kerja Setda	0	2	Kec. Wonosari	47	2	SMPN 2 Klaten	27
3	Bag. Humas Setda	0	3	Kec. Trucuk	17	3	SMPN 3 Klaten	0
4	Bag. Perencanaan Setda	0	4	Korwil Trucuk	186	4	SMPN 4 Klaten	0
5	Bag. Pembangunan Setda	0	4	Kec. Klaten Selatan	0	5	SMPN 5 Klaten	0
6	Bag. Lay. Pengaduan Bawang & Jus	0	5	Kec. Boyan	186	6	SMPN 6 Klaten	26
7	Bag. Organisasi Setda	0	6	Kec. Wedi	19	7	SMPN 7 Klaten	28
8	Bag. Hukum Setda	0	7	Kec. Karanganyar	123	8	SMPN 1 Kalkotes	25
9	Bag. Umum Setda & Bupati	28	8	Kec. Kebonarum	4	9	SMPN 1 Kebonarum	0
10	Dinas Pendidikan	38	9	Kec. Juwiring	19	10	SMPN 1 Ngawen	23
11	Dinas Kesehatan	41	10	Kec. Ngawen	15	11	SMPN 1 Wedi	39
12	Dinas Keselamatan	0	11	Kec. Jevonilan	14	12	SMPN 2 Wedi	0
13	Dinas Sosial, PP, PAKB	0	12	Kec. Uper	19	13	SMPN 1 Gantewane	25
14	BKKD / Prov. Dinas	0	13	Korwil Ceper	155	14	SMPN 2 Gantewane	16
15	Dinas Kpdik dan Cptk	0	14	Kec. Klaten Utara	0	15	SMPN 1 Gantewane	0
16	Dipermasdes	0	15	Korwil Klaten Utara	25	16	SMPN 1 Jogonalan	44
17	Didagkop & UMKM	0	16	Kec. Kembang	142	17	SMPN 2 Jogonalan	17
18	Dipermakor	0	17	Kec. Gantewane	20	18	SMPN 1 Karangongko	0
19	Dukominfo	0	18	Kec. Jatim	419	19	SMPN 2 Karangongko	0
20	DPU & Penataan Ruang	0	19	Kec. Cawas	0	20	SMPN 1 Kembang	26
21	Dinas Perhubungan (Rahub)	0	20	Kec. Karangdowo	112	21	SMPN 2 Kembang	0
22	Dinas Pertanian & KP (DPKPP)	54	21	Kec. Karanganyar	123	22	SMPN 1 Manorengo	19
23	Dinas Lingkungan Hidup	20	22	Kec. Klaten Tengah	0	23	SMPN 2 Manorengo	0
24	Ansp dan Perpustakaan	28	23	Korwil Klaten Tengah	0	24	SMPN 1 Manorengo	0
25	Satpol PP	0	24	Korwil Klaten Tengah	0	25	SMPN 1 Prambanan	26
26	IKPPD Kab. Klaten	0	25	Kec. Mantorengo	0	26	SMPN 2 Prambanan	0
27	BPKD	77	26	Korwil Mantorengo	0	27	SMPN 1 Ceper	26
28	Bappeda Kab. Klaten	17	27	Korwil Mantorengo	0	28	SMPN 2 Ceper	24
29	BPHD	25	28	Kec. Pedan	0	29	SMPN 3 Ceper	0
30	DMPTSP (satu pair)	0	29	Kec. Polanharjo	17	30	SMPN 1 Delingsa	0
31	Kesbangpol	17	30	Kec. Prambanan	18	31	SMPN 2 Delingsa	0
32	Diperwastem	0	31	Korwil Prambanan	131	32	SMPN 3 Delingsa	0
33	Inspektat	0	32	Kec. Tulung	0	33	SMPN 4 Delingsa	31
34	Sekretariat DPRD	32	33	Kec. Delingsa	14	34	SMPN 1 Juwiring	24
	JUMLAH	456	34	Korwil Delingsa	0	35	SMPN 2 Juwiring	19
		519,499,888		JUMLAH	1,914	36	SMPN 1 Wonosari	28
					324,131,188	37	SMPN 2 Wonosari	0
						38	SMPN 1 Jatim	0
						39	SMPN 2 Jatim	0
						40	SMPN 3 Jatim	0
							JUMLAH	797
								266,652,178

KELOMPOK UPZ BUNDA BULID & VERTIKAL (smpk kemas)		
NO	NAMA	JML. JUMLAH (Rp) MRZ.
1	PD. Asuka Usaha Klaten	0
2	Bank Klaten	43
3	P O A M Klaten	141
4	RSUD Beganu Wana	0
5	BPKS Kemasgalerjan	0
6	Bank Jateng	0
7	RSUP dr. Soerodjo Tito	2
8	Cagar Budaya	0
9	Lapas Klaten	0
10	SMAN 1 Karanganyar	0
	JUMLAH	186

REALISASI DISTRIBUSI ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Januari - Desember 2021

NO	ASNAF & PROGRAM	PLAFOND		REALISASI PENGELUARAN			SAKDO PLAFOND
		RUPIAH (Rp)	SASARAN MUST	RUPIAH (Rp)	REALISASI MUST	%	
I	Sabtilah						
1	Pendidikan	260,000,000	900	274,116,000	1,906	-	141,116,000
2	Kesehatan	35,000,000	60	21,744,900	6	-	13,255,100
3	Perkonomian	5,230,000	30	-	-	-	5,230,000
4	Kemasyarakatan	190,000,000	802	48,110,000	300	-	141,890,000
5	Dakwah & Advo	275,000,000	70	388,480,000	189	-	113,480,000
	JUMLAH	765,230,000	1,862	732,459,900	2,401	95.7%	32,779,100
II	Muallaf						
1	Pendidikan	40,000,000	187	12,500,000	38	-	27,500,000
2	Kesehatan	10,000,000	20	5,200,000	17	-	4,800,000
3	Perkonomian	75,000,000	40	67,937,500	209	-	7,062,500
4	Kemasyarakatan	15,000,000	50	12,412,500	66	-	2,587,500
5	Dakwah & Advo	10,000,000	-	4,550,000	30	-	5,450,000
	JUMLAH	150,000,000	297	102,600,000	360	68.4%	47,400,000
III	Ghorim & Ibu Sabil						
1	Pendidikan	80,000,000	-	41,448,000	51	-	38,552,000
2	Kesehatan	-	-	-	-	-	-
3	Perkonomian	-	-	750,000	5	-	750,000
4	Kemasyarakatan	20,980,000	168	9,685,000	44	-	10,395,000
5	Dakwah & Advo	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	100,980,000	168	51,883,000	100	51.8%	48,197,000
IV	Riqob						
1	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
2	Kesehatan	-	-	-	-	-	-
3	Perkonomian	20,000,000	-	-	-	-	20,000,000
4	Kemasyarakatan	20,000,000	-	1,250,000	1	-	18,750,000
5	Dakwah & Advo	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	40,000,000	-	1,250,000	1	3.1%	38,750,000
V	Fakir Miskin						
1	Pendidikan	822,400,000	4,326	883,818,000	4,410	-	61,418,000
2	Kesehatan	225,000,000	78	235,299,000	141	-	10,299,000
3	Perkonomian	480,600,000	362	363,250,000	176	-	117,350,000
4	Kemasyarakatan	1,200,000,000	4,376	1,233,872,041	4,573	-	33,872,041
5	Dakwah & Advo	29,530,000	8	22,500,000	49	-	7,030,000
	JUMLAH	2,757,530,000	9,150	2,738,739,041	9,349	99.3%	18,790,959
VI	Amil & TPP UPZ						
1	Pendidikan	10,000,000	-	-	-	-	10,000,000
2	Kesehatan	10,000,000	-	-	-	-	10,000,000
3	Distribusi ke UPZ	291,372,000	-	233,780,543	-	-	57,591,457
4	Biaya Operasional Amil	256,500,000	-	376,628,971	-	-	120,128,971
	JUMLAH	567,872,000	-	610,409,514	-	107.5%	42,537,514
	TOTAL	4,380,712,000	11,477	4,237,332,455	12,211	96.7%	143,379,545

← **baznasklaten** 🔔 ⋮



300
Postingan

844
Pengikut

81
Mengikuti

BaznasKlaten

Mari tunaikan zakat, infak, sedekah anda melalui BAZNAS Klaten

📞 0852-2991-4192

☎️ (0272) 339 1307

📍 Jl.Ronggowarsito,Gunungan,Bareng Lor,Klaten Utara

linktr.ee/baznaskabupatenklaten



Diikuti oleh **baznaskota.surakarta**

Mengikuti ▾ Kirim Pesan +👤



Infak Ramadan



Distribusi



BAZNASMANTU



SCAN ME !





Rev_Andriani I AKS_Skripsi

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	15%
2	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	2%
5	www.appptma.org Internet Source	2%
6	duportal.in Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%

10	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
12	jurnal.grahakirana.ac.id Internet Source	<1%